



**HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
DENGAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs
TARBIYAH ISLAMIAH HINAI KIRI KEC. SECANGGANG KAB. LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

KHAIRUL FATA DZAKI
NIM. 31.14.3.065

Jurusan Pendidikan Agama Islam

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
DENGAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs
TARBIYAH ISLAMIAH HINAI KIRI KEC. SECANGGANG KAB. LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

KHAIRUL FATA DZAKI

NIM. 31.14.3.065

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag
NIP. 19581229 198703 1 005

Ihsan Satria Azhar, M.A
NIP. 19710510 200604 1 001

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2018

Nomor : Istimewa

Medan, 03 Juli 2018

Lampiran : -

Perihal : Skripsi

A.n Khairul Fata Dzaki

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sumatera Utara

Di

Medan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Khairul Fata Dzaki

NIM : 31143065

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Hubungan Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs Tarbiyah Islamiah Hinai Kiri Kec. Secanggang Kab. Langkat

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag
NIP. 19581229 198703 1 005

Ihsan Satria Azhar, M.A
NIP. 19710510 200604 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairul Fata Dzaki

NIM : 31143065

Jur/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Hubungan Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs Tarbiyah Islamiah Hinai Kiri Kec. Secanggang Kab. Langkat

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan

Khairul Fata Dzaki
NIM.31143065

ABSTRAK



Nama : Khairul Fata Dzaki
NIM : 31143065
Judul : Hubungan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs tarbiyah Islamiah Hinai Kiri Kec.Secanggang Kab. Langkat

Pembimbing I : Drs. Abd Halim Nasution, M.Ag
Pembimbing II : Ihsan Satrya Azhar, MA
Tempat, Tanggal Lahir : Sei Cabang, 04 September 1996
No. Hp : 082369212821
Email : fatadzaki6@gmail.com

Kata Kunci : Hubungan kreativitas guru menggunakan media dengan minat belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Tarrbiyah Islamiah Hinai Kiri Secanggang Langkat.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan design penelitian kuantitatif deskriptif korelasional, yaitu pengukuran terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih, dan pelaksanaannya menggunakan teknik analisa data statistik yang dinamakan korelasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kreativitas guru menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII, hal ini dibuktikan dengan diperoleh data uji korelasi yaitu : r_{hitung} angket = 0,983, sedangkan r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ ($N=50$) adalah sebesar 0,279. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya H_a diterima, berarti ada korelasi yang signifikan antara kreativitas guru menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa. Berdasarkan koefisien korelasi r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,983, jadi makna korelasi tinggi. Dan uji hipotesis dengan data yaitu : diperoleh $t_{tabel} = 1,675$. sedangkan berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 7,386$ sehingga harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,386 > 1,675$). Dengan demikian H_0 ditolak, H_a diterima. Berarti: ada Hubungan antara kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Tarbiyah Islamiah Hinai Kiri Kec.Secanggang Kab.Langkat.

Pembimbing II

Ihsan Satrya Azhar, M.A
NIP. 19710510 200604 1

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs TARBIYAH ISLAMIAH HINAI KIRI KEC. SECANGGANG KAB. LANGKAT”**. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan para pengikut setianya.

Skripsi ini disusun guna memperoleh persyaratan akademis untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan. Penulis persembahkan tulisan kepada orang-orang terhebat yang selalu mendukung tanpa henti, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta dan luar biasa ayah saya Khairuddin dan Ibunda saya Juhairiah. Pengorbanan, kasih sayang, dorongan dan doa mereka yang luar biasalah yang mampu membawa penulis menyelesaikan skripsi ini. Allah senantiasa memberikan, kesehatan, karunia dan keberkahan dunia akhirat atas segala jasa dan pengorbanan yang tiada terkira. saya ucapkan terima kasih kepada adik-adik saya yang saya sayangi Fauza Afgara yang sedang menempuh pendidikannya di USU Jurusan Ilmu Hukum, adik saya Khairunnasywa yang semoga kedepan bisa lulus masuk perguruan tinggi yang di inginkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih dengan setulusnya kepada:

1. Kepada bapak .Dr. Saidurrahman, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
2. Kepada bapak dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN SU
3. Kepada ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bunda Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
4. Kepada bapak Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing. Sehingga skripsi ini selesai sesuai harapan yang diinginkan.
5. dan bapak Ihsan Satria Azhar, M.A selaku pembimbing II yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, untuk menuntun saya menyelesaikan skripsi ini dan selesai sesuai harapan yang diinginkan.
6. Kepada kepada kedua orang tua saya Drs.H.Khairuddin M.Pd dan Juhairiah S.Ag yang tanpa henti-hentinya selalu mendoakan dan mendukung saya dalam menempuh pendidikan S1.
7. Kepada Erva Rifa'atul Humairah yang telah memberikan bantuan dan masukan terhadap pembuatan skripsi ini.
8. Kepada Kepala MTs Tarbiyah Isamiah Hinai Kiri bapak Drs. Zainuddin dan beserta seluruh Guru staf/pegawai Madrasah yang sudah mengizinkan penulis untuk meneliti di Madrasah untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Sahabat tercinta dan seperjuangan Azhari Aiga Putra, Prawari Argiya Suhma, Mushowirul Sitompul, Indra Putra Jaya Kaban, Edra Emilza Tanjung, Ikhwanul Habib

Lubis, Fahmi arief S, Annisa Utami, Devi Ratna Sari, Rosna Leli Hrp, Hafiza Laili yang selalu membantu dan menguatkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

10. Sahabat Trip tercinta Wak Selow Fajar Ramadhan, M.Irsal Ladiso, Agus Riansyah Putra, Taufik Ilham Ghani, Khairil Irhamdi, M.Ricky Pratama Lase, Eris Nanda Syamsuddin yang menjadi pelipur lara dikala pembuatan skripsi
11. Kepada teman-teman seperjuangan, Ahmad Ridha, Ahmad Roihan, Dakwatul Haq, Gusva Nelly, Noni wirananda, Latifaah BB, M.Haris Nasution yang selalu memotivasi dan menyemangati penulis untuk mengerjakan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat dan keluarga besar PAI-3, kepada sahabat-sahabat MAN 1 Stabat dan Keluarga besar KKN dan PPL kelompok 57.
13. Semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN LITERATUR	8
A. Kerangka Teori	8
1. Minat Belajar	8
2. Kreativitas Guru.....	18
3. Media Pembelajaran.....	24
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi Penelitian.....	34

B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Defenisi Operasional.....	37
E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	38
F. Uji Coba Instrument.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data	44
B. Uji Persyaratan Analisi	45
C. Analisis Data Hasil Penelitian	46
D. Pembahasan Penelitian	51
E. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
Daftar Pustaka	58
Lampiran	
Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Pedoman Indeks Korelasi	37
Tabel 3.2 Jawaban Penskoran Instrument Angket	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Minat Belajar	39
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kreativitas Guru	39
Tabel 4.1 Data Tabel Penelitian Variabel X dan Y	43
Tabel 4.2 Rata-rata, Standar Deviasi dan Vairans	45
Tabel 4.3 Data Kreativitas Guru	46
Tabel 4.4 Data Minat Belajar	47
Tabel 4.5 Uji Homogenitas Sampel	48
Tabel 4.2 Uji Hipotesis	49
Tabel 4.3 Uji Korelasi	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penilaian Angket

Lampiran 2. Perhitungan Uji Validitas Angket Minat Belajar

Lampiran 3. Perhitungan Uji Validitas Angket Kreativitas Guru

Lampiran 4. Perhitungan Reabilitas Angket Minat Belajar

Lampiran 5. Perhitungan Reabilitas Kreativitas Guru

Lampiran 6. Perhitungan Uji Normalitas

Lampiran 7. Normalitas Data Minat Belajar Guru

Lampiran 8. Perhitungan Uji Homogenitas

Lampiran 9. Perhitungan Uji Hipotesis

Lampiran 10. Perhitungan Uji Korelasi

Lampiran 11. Profil Sekolah

Lampiran 12. Tabel Data Guru

Lampiran 13. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Maka dari itu pada saat ini Indonesia berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya untuk mencerdaskan anak bangsa. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.¹ Pendidikan juga termasuk investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menetapkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama sebagaimana yang disebut di atas mengenai isi Pembukaan UUD 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan system yang mengandung aspek visi, misi, tujuan, kurikulum, bahan ajar, guru, murid, manajemen, sarana prasarana, biaya, lingkungan dan lain sebagainya. Berbagai komponen pendidikan tersebut membentuk sebuah system yang memiliki konstruksi atau bangunan yang khas.²

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru yang baik selalu berusaha merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan

¹ Binti Maunah, (2009), *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, hal. 1

² Abuddin nata, (2010), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, hal. 89

baik dan penuh semangat.³ Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peran yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Guru Profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas sehari-hari.⁴ Peningkatan profesionalisme guru harus dilakukan secara sistematis, dalam arti direncanakan secara matang, dilaksanakan secara taat asas, dan dievaluasi secara objektif, sebab lahirnya seorang profesional tidak bisa hanya melalui bentuk penataran dalam waktu enam hari, supervisi dalam sekali atau dua kali, dan studi banding selama dua atau tiga hari.⁵

Seorang guru harus dapat menguasai berbagai macam kompetensi salah satunya yaitu penguasaan terhadap media. Media mempunyai arti penting dalam pendidikan terutama dalam pendidikan formal di sekolah. Bahkan media berperan penting dalam menanamkan sikap merubah tingkah laku ke arah yang diharapkan, sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya - upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu membuat dan menggunakan alat-alat yang disediakan di sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru seharusnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana, karena ia

³ Siswadi,(2008),*Model Proposal Penelitian Tindakan Kelas*, (Tulungagung: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, hal. 1

⁴ Ibrahim Bafadal,(2003), *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, hal. 5

⁵ *Ibid.*, hal. 7

merupakan keharusan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman cukup tentang media pembelajaran yang meliputi : media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektikan proses belajar mengajar, fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seluk beluk proses belajar, hubungan antara metode mengajar dengan media pendidikan, nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran pemilihan dan penggunaan media pendidikan, berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, media pendidikan dalam setiap mata pelajaran dan usaha inovasi dalam media pendidikan.

Kata media secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara, pengantar, atau jabatan, yaitu pemberi informasi dengan yang menerima informasi. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar sebagai upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru, siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan pembelajaran.⁶ Gambar atau photo merupakan salah satu media pembelajaran yang amat dikenal di setiap kegiatan pengajaran, selain itu juga terdapat dimana-mana, baik dilingkungan anak-anak maupun orang dewasa. Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

Guru harus lebih memperhatikan persiapan dalam mengajar, salah satunya mengenai media pembelajaran. Karena media harus dipersiapkan secara matang,

⁶ Yoto, S.T. dan Saiful Rohman,(2001), *Manajemen Pembelajaran*, (Malang: Yanizar Group, hal. 57

agar informasi yang disampaikan dapat dimengerti dan mudah dipahami. Dengan media yang digunakan lebih mendekati kenyataan, maka peserta didik akan suka dan tertarik untuk belajar dengan serius dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama. Sehingga mampu menumbuhkan minat belajar terutama bagi siswa MTs, karena sangatlah penting menanamkan kebiasaan kreativitas dalam media pembelajaran dalam menumbuhkan minat belajar siswa dilingkup MTs.

Pada kenyataannya banyak guru yang kurang menyadari akan pentingnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran, hal ini terlihat dari banyaknya anak-anak yang tidak menangkap pembelajaran yang dilakukan guru. Hal ini merupakan problematika pendidikan. Ini semua merupakan tugas dari seorang guru. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*Facilitate of learning*) kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemar, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.⁷

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa melalui kreatifitas guru dalam menggunakan media dapat meningkatkan minat belajar pada siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan judul skripsi “Hubungan Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat”.

⁷ E. Mulyasa, (2007) *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal. 53

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka perlu dibuat identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru tidak mementingkan media dalam mengajar Fikih
2. Guru kurang terampil dalam menggunakan media pembelajaran Fikih
3. Kurangnya kemauan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran.
4. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Fikih.
5. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran Fikih.
6. Kurangnya kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal, bertanya, dan mengeluarkan pendapat pada mata pelajaran Fikih.
7. Munculnya sikap kebosanan pada diri siswa dalam mengikuti pelajaran Fikih

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Fikih di Mts Tarbiyah Islamiyah Hinai Kiri Kec. Secanggang Kab.Langkat ?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Mts Tarbiyah Islamiyah Hinai Kiri Kec. Secanggang Kab.Langkat ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran Fikih di Mts Tarbiyah Islamiah Hinai Kiri Kec. Secanggang Kab.Langkat
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di Mts Tarbiyah Islamiah Hinai Kiri Kec. Secanggang Kab.Langkat
3. Untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Tarbiyah Islamiyah Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten langkat.

E. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat menambah dan mengembangkan khasanah pengetahuan tentang minat dan strategi pembelajaran yang sesuai pada mata pelajaran fikih.
 - b. Untuk bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran fikih .
 - c. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan kreativitas guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran fikih.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan arah kebijakan dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah belajar terutama pada membaca.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran Fikih.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah pijakan untuk mengembangkan penelitian lainnya khususnya dalam bidang media pendidikan.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Kerangka Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.⁸ Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian setelah adanya interaksi atau proses.

Minat dapat diartikan suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.⁹ Minat adalah perasaan ingin tahu pada suatu yang ada dalam dirinya dan yang diluar dirinya, dan brupaya untuk berusaha mempelajari sesuatu yang ingin ia ketahui, mengagumi sesuatu yang menurutnya sangat-sangat luar biasa atau memiliki sesuatu yang belum ia miliki. Sesuai dengan Firman Allah Swt :¹⁰

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya : “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”, (QS. An-Najm : 39)

⁸ Slameto,(2016),*Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta hal. 57

⁹ Susanto,(2016),*Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Rineka Cipta hal. 57

¹⁰ Departemen Agama RI, (1994), *Alquran dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Indah Press hal 874

Ayat di atas menjelaskan bahwa minat ini terkait dengan usaha, semisal seorang menaruh minat pada pelajaran tentu ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasainya, sebaliknya orang yang kurang berminat, ia kurang berusaha bahkan akan mengabaikannya.

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasakan atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat ditarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu.¹¹

Rahman dan Wahab menjelaskan minat adalah sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.¹² Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa didalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk; mendekati/ mengetahui/ memiliki/ menguasai/ berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, dan adanya daya penarik dari objek.

L.Crow & A.Crow menyatakan bahwa minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda atau kegiatan ataupun suatu pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹³

¹¹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hal 142

¹² Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, (2004), *Psikologi Suatu Pengantar dalam Pespektif Islam*, Jakarta: Kencana, hal. 263

¹³ L.Crow & A.Crow, (1989), *Psychologi Pendidikan* Yogyakarta: Nur Cahaya, hal. 303

Permasalahan minat adalah merupakan bagian dari aspek psikologis, karena minat itu sendiri adalah “perhatian yang mengandung unsur perasaan”.¹⁴ Sedangkan pengertian minat menurut Poerwadarminta, adalah “perhatian, kesukaan (kecenderungan) kepada sesuatu keinginan”.¹⁵

Winkel mengemukakan bahwa minat, yaitu : “kecenderungan yang agak menetap dalam subjek, merasa tertarik kepada bidang/hal tertentu dan merasa sedang berkecimpung dalam bidang itu”.¹⁶

Whiterington dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, membagi minat menjadi dua macam, yaitu :

1. Minat primitif, yaitu suatu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan, misalnya soal-soal makanan dan kebebasan aktivitas.
2. Minat kultural, adalah suatu minat sosial yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi.

Jika diperhatikan dan dihubungkan dengan proses belajar mengajar, khususnya bagi siswa adalah bagaimana agar para siswa tersebut menyenangi serta mau mengikuti dengan serius pelajaran yang disajikan oleh guru. Karena bagaimanapun minat secara pasti adalah unsur kejiwaan yang mengandung pengertian : kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu hal, atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Sebagaimana Firman Allah Swt.¹⁷

¹⁴ M. Sastrapradja, (1984), *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*, Surabaya, Usaha Nasional, hal. 325.

¹⁵ W.J.S. Poerwadarminta, (1976), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, hal. 650.

¹⁶ W.S. Winkel, (1983), *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia, hal. 30.

¹⁷ Departemen Agama RI, (1994), *Alquran dan Terjemahnya....* hal 910

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al Mujaadilah : 11)

Dalam Tafsir *Ibnu Katsir* dijelaskan bahwa Allah Maha mengetahui orang-orang yang memang berhak mendapatkan hal tersebut dan orang-orang yang tidak berhak mendapatkannya.

Ayat di atas menjelaskan bahwa dengan jiwa yang merasa senang dan kelapangan hati dalam belajar akan memudahkan dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yang tinggi, serta Allah Swt akan memberikan balasan yang tinggi pula kepada orang yang mau menuntut ilmu.

Seseorang akan mempunyai daya tarik tersendiri baginya atau dapat memberikan manfaat bagi dirinya. Oleh karenanya masalah minat dalam pendidikan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini perlu dikembangkan sekaligus dibina, karena apabila minat belajar anak tumbuh dan terbina, maka sangat mudah bagi guru untuk membawa anak ke dalam suasana belajar yang aktif serta produktif.

Bertitik tolak dari beberapa defenisi tentang minat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan hati individu yang sangat tinggi terhadap sesuatu untuk memiliki rasa senang, ketertarikan dan

keterlibatan terhadap suatu pelajaran atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku baru sesuai dengan dituntutnya disekolah serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

Dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, masalah minat adalah merupakan masalah yang penting bagi setiap peserta didik, agar senantiasa memiliki gairah dalam mengikuti pelajaran, maka minat sangat diperlukan dalam proses pendidikan dan pengajaran. Hal ini dapat dimaklumi bahwa bagaimanapun baiknya, serta terencananya kurikulum dan peraturan sekolah, tanpa disertai oleh minat anak didik dalam mengikuti pelajaran pasti akan sia-sia.

Seorang guru dituntut agar dapat memperlakukan muridnya secara baik, menyayangi, menghargai serta selalu memberinya harapan, semangat, berlaku lemah lembut dan sebagainya, sehingga dengan demikian akan terjadi rasa simpatik murid terhadap guru, yang pada gilirannya akan membuat murid senang hati dalam mengikuti dan terus meminati pelajaran yang disajikan oleh gurunya.

Dalam konteks belajar, maka minat akan berpengaruh dan berfungsi sebagai berikut : memberikan dorongan dan menggerakkan, mewujudkan dinamisasi dan mekanisme dalam belajar, memberikan sesuatu kepuasan yang bersifat rahasia.

Dalam rangka mewujudkan dinamisasi dan mekanisme dalam proses belajar mengajar, maka minat mampu berfungsi sebagai penggerak dan motivator ke arah terbinanya kondisi dan produktif untuk mencapai tujuan dalam belajar. Hal ini sangat erat kaitannya dengan emosi, namun berbeda dengan nafsu-nafsu biologis, karena : a) tidak ditumbuhkan oleh stimulan (rangsangan) lebih banyak dari kebutuhan-kebutuhan badaniah, b) bergantung kepada arti situasi untuk pribadi

seseorang, c) dapat timbul dalam situasi di mana tidak ada respon (reaksi) yang bersifat kebiasaan.

Dengan demikian minat tersebut bukan hanya sekedar mengadakan dorongan untuk bergerak, akan tetapi sekaligus sebagai pengontrol tingkah laku dan di sinilah kaitannya dengan kedewasaan yang diinginkan dalam pendidikan. Dalam proses pendidikan dan pengajaran, minat merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan, karena ia berperan sebagai motivator dalam belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepentingan minat dalam proses belajar mengajar, adalah : 1) Apabila seorang siswa tidak berminat mengikuti suatu pelajaran tertentu, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut akan menemui kegagalan dalam belajarnya, sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan tidak akan tercapai, 2) adanya minat dalam proses belajar mengajar, dapat membangkitkan suatu kebutuhan terhadap pelajaran tersebut, dan hal ini akan jelas terlihat dari hasil kegiatan belajar yang dilaksanakannya akan lebih baik, jika dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat, 3) faktor utama agar pendidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka harus didahului dengan adanya minat yang kuat dari anak itu sendiri, serta ditambah dengan adanya dorongan dari orang tua.

Akhir-akhir ini muncul istilah baru yaitu pembelajaran. Terdapat perbedaan pengertian antara pengajaran dengan pembelajaran. Pengajaran terpusat pada guru, sedangkan pembelajaran terpusat pada peserta didik.

Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua

arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.¹⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan aktivitas seorang guru untuk mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik mungkin sehingga dapat berlangsung proses belajar mengajar. Proses pemberian respon oleh peserta didik terhadap penyampaian materi pelajaran oleh guru sehingga terjadi perubahan tingkah laku disebut sebagai proses belajar.

Sejalan dengan hal diatas, maka diperlukan sebuah strategi dalam menyampaikan pembelajaran yang membuat siswa merasa tertarik dan tidak merasa terpaksa mengikuti pembelajaran, sebagaimana yang difirmankan Allah swt: Q.S.An-Nahl: 125:¹⁹

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Dalam Tafsir *Ibnu Katsir* dijelaskan bahwa, barang siapa yang membutuhkan dialog dan tukar pikiran, maka hendaklah dilakukan dengan cara yang baik, lemah lembut, serta tutur kata yang sopan.

Dalam konteks ayat di atas, seorang pendidik haruslah menyampaikan pembelajaran dengan perkataan yang lemah lembut serta tutur kata yang sopan

¹⁸ Syaiful Sagala, (2005), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, h. 61.

¹⁹ Departemen Agama RI, (1994), *Alquran dan Terjemahnya*... hal. 421

dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil sehingga pembelajaran pun menjadi menyenangkan serta minat peserta didik pun dapat meningkat.

b. Fungsi Minat Dalam Belajar

Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang akan menumbuhkan minatnya. Untuk itu, minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa itu dapat dipastikan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Minat (*interest*), yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Oleh karena itu, minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dengan mata pelajaran tertentu. Umpamanya, seseorang peserta didik yang menaruh minat besar terhadap kesenian akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada yang lain. Pemusatan perhatian yang intensif tersebut memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. (mulyasa,2014,192).

Fungsi minat adalah untuk menggerakkan atau mengubah seseorang agar timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.²⁰

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat akan memungkinkan

²⁰ Istarani dan Intan Pulungan, (2016), *Ensiklopedi Pendidikan*, Medan : Larispa, hal. 47.

berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Adapun yang mempengaruhi minat yaitu : minat juga dapat dipengaruhi oleh sesuatu yang berasal dari luar atau yang sering disebut motivasi atau dorongan. Jika minat yang terdapat dalam diri seseorang sudah cukup kuat, maka dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang sudah cukup kuat, maka dorongan yang berasal dari luar relatif kurang diperlukan. Tetapi sebaliknya, jika seseorang kurang memiliki minat, maka diperlukan dorongan dari luar atau motivasi ekstrinsik yang relatif kuat.

Crow and Crow berpendapat, ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan, ingin tahu seks. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian, dan lain-lain. Dorongan seks akan membangkitkan minat untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis, minat terhadap pakaian dan kosmetika, dan lain-lain.
- 2) Motif sosial, dapat menjadikan faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain.
- 3) Faktor emosional, minat memiliki hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan

perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya, suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.²¹

d. Indikator Minat Belajar

1. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran

2. Keterlibatan siswa

Keterlibatan seorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh : aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, contoh : antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

4. Perhatian siswa

Perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain, siswa memiliki minat pada

²¹ Djaali, (2013), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, hal 123

obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut, contoh : mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.²²

2. Kreativitas Guru

a. Pengertian kreativitas

Menurut suyanto & Asep Djihad (2013;78) bahwa ada beberapa makna populer tentang istilah kreativitas. Pertama, kreativitas mengupayakan untuk membuat sesuatu hal yang baru dan berbeda. Kedua, kreativitas dianggap sebagai sesuatu yang baru dan asli itu merupakan hasil yang kebetulan. Ketiga, kreativitas dipahami dari sesuatu apa saja yang tercipta sebagai sesuatu yang baru dan berbeda. Keempat, kreativitas merupakan sesuatu proses yang unik. Kelima, kreativitas membutuhkan kecerdasan yang tinggi. Keenam, kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dipengaruhi oleh faktor bawaan.²³

Didalam bahasa Arab, kata kreatif merupakan terjemahan dari kata *al-mushawwir*, yakni orang yang menciptakan sesuatu dari tidak ada menjadi ada. Ia adalah seorang yang inovatif, kreatif, imajinatif, dan progresif. kata *al-mushawwir* selanjutnya menjadi salah satu sifat yang dimiliki Allah Swt.²⁴ Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. Sebagai berikut²⁵ :

هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

²² Donni Juni Priansa,(2017),*Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, Bandung:CV Pustaka Setia hal 39

²³ Istirani dan Intan Pulungan, (2015), *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*, Medan : Media Persada, hal.131

²⁴ Abuddin Nata, 2013, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, hal 236

²⁵ Departemen Agama RI, 1994, *Alquran dan Terjemahnya...* hal. 75

Artinya : “Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”(Q.S Ali ‘imran, 3:6)

Dalam Tafsir *Ibnu Katsir* dijelaskan bahwa, ‘Isa bin Maryam adalah hamba yang diciptakan, sebagaimana Allah telah menciptakan seluruh umat manusia, karena Dia telah membentuknya dalam rahim dan menciptakannya sesuai dengan yang dikehendaki-Nya, maka bagaimana mungkin dia menjadi ilah (sembahan) sebagaimana ia telah mengalami proses pertumbuhan dalam kandungan ibunya dari suatu keadaan kepada keadaan yang lain.

Dari ayat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, seorang guru seharusnya kreatif, mampu menciptakan suatu alat atau media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan materi yang akan diajarkan, supaya pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلٰٓئِكَةِ اسْجُدُوْا لِاٰدَمَ فَسَجَدُوْٓا اِلَّاۤ اِبٰلٰسَ لَمْ

يَكُنْ مِنَ السَّٰجِدِيْنَ ﴿١٦﴾

Artinya²⁶ : ”Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu Kami bentuk tubuhmu, kemudian Kami katakan kepada Para Malaikat: "Bersujudlah kamu kepada Adam", Maka mereka pun bersujud kecuali iblis. Dia tidak Termasuk mereka yang bersujud.”(Q.S Al-A’raf, 7:11)

Dalam Tafsir *Ibnu Katsir* dijelaskan bahwa Ketika Allah menciptakan Adam dengan Tangan-Nya dari tanah liat yang berlumpur dan Allah membentuknya sebagai manusia yang sempurna lalu meniupkan kedalamnya ruh ciptaan-Nya,

²⁶ *Ibid*, hal. 222

maka Dia memerintahkan kepada para malaikat untuk bersujud kepadanya sebagai penghormatan terhadap kedudukan dan kebesaran Allah.

Penjelasan ayat di atas memberi gambaran bahwa seorang guru harus dapat menciptakan suatu media yang dapat menunjang pembelajaran agar murid mudah memahami pengajaran yang disampaikan, sehingga guru tersebut dapat disebut sebagai guru kreatif dan inovatif.

اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ قَرَارًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَصَوَّرَكُمُ فَأَحْسَنَ صُورَكُمْ
وَرَزَقَكُم مِّنَ الطَّيِّبَاتِ ۚ ذَٰلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمُ ۖ فَتَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٦٤﴾

Artinya²⁷ : “Allah-lah yang menjadikan bumi bagi kamu tempat menetap dan langit sebagai atap, dan membentuk kamu lalu membaguskan rupamu serta memberi kamu rezki dengan sebahagian yang baik-baik. yang demikian itu adalah Allah Tuhanmu, Maha Agung Allah, Tuhan semesta alam.”(Q.S Al-Mu'min 40:64)

Dalam Tafsir *Ibnu Katsir* dijelaskan bahwa, Allah Swt. Menciptakan kalian dalam sebaik-baik bentuk serta menganugerahi kalian rupa yang paling sempurna dalam bentuknya yang palinng indah.

Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, guru sepatutnya meningkatkan kreativitas dalam mengguakan media pembelajaran dengan menciptakan atau membuat media pembelajaran dengan sebaik dan sesempurna mungkin, agar pesan pembelajaran yang akan disampaikan akan mudah diterima oleh peserta didik.

²⁷ *Ibid*, hal 768

Dari berbagai faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran, nampaknya faktor guru perlu mendapat perhatian yang pertama dan utama. Disamping kurikulumnya, karena baik buruknya suatu kurikulum (pembelajaran) pada akhirnya bergantung pada aktivitas dan kreativitas guru dalam menjabarkan dan merealisasikan kurikulum.

Pembelajaran yang efektif ditandai oleh sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan sumber belajar dan peserta didik secara aktif. Pembelajaran bukan sekedar memorasi dan recall, bukan sekedar penekanan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan (*logos*), tetapi lebih menekankan pada internalisasi tentang apa yang diajarkan sehingga tertanam dan fungsi sebagai muatan nurani dan dihayati serta dipraktekkan dalam kehidupan oleh peserta didik.

Melalui kreativitas guru, pembelajaran di kelas menjadi sebuah aktivitas yang menyenangkan. Proses aktivitas belajar mengajar yang menyenangkan tentunya tidak tercipta begitu saja, akan tetapi pengelolaannya dirancang oleh guru dengan merancang fasilitas belajar (media), sehingga aktivitas belajar siswa menjadi dipermudah dan mendorong proses belajar siswa. Kreativitas bisa dikembangkan dengan penciptaan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya.

Selanjutnya Mulyasa menyatakan bahwa “kreativitas merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut.” Sedangkan Muhadjir menyatakan “kemampuan kreatif merupakan kemampuan guru untuk menampilkan tata

hubungan unik atau hubungan baru non konvensional yang bermakna antara sejumlah sesuatu.” Salah satu bentuk yang perlu ditunjukkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran yaitu memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran agar mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan sekitar kita. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.²⁸

Menurut Mulyasa, secara umum guru diharapkan menciptakan kondisi yang baik, yang memungkinkan setiap peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya, antara lain dengan teknik kerja kelompok kecil, penugasan dan mensponsori pelaksanaan proyek. Selain itu menilai, menghargai peserta didik berpikir kreatif, memberanikan peserta didik untuk memanipulasi benda-benda (obyek) dan ide-ide, menciptakan kondisi yang diperlukan untuk berpikir kreatif, menyediakan sumber untuk menyusun gagasan dan ide-ide, mengembangkan keterampilan untuk memberikan kritik yang membangun dan lain sebagainya. Sejalan dengan itu, Nana Syaodih S. menyatakan berpikir kreatif adalah “kebiasaan berpikir yang bersifat menggali, menghidupkan imajinasi, intuisi, menumbuhkan potensi-potensi baru, membuka pandangan yang menimbulkan kekaguman, merangsang pikiran-pikiran yang tidak terduga.” Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh

²⁸ E. Mulyasa, (2007), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal. 226.

kesadaran itu. Guru sendiri adalah seorang kreator dan motivator, yang berada di pusat proses pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Akibat dari fungsi ini, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan nilainya bahwa memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu yang rutin saja. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan dimasa mendatang lebih baik dari sekarang.

b. Indikator Kreativitas guru

1. Merancang dan membuat media pembelajaran.

Guru sebagai pengelola pemanfaatan media pembelajaran hendaknya perlu memperhatikan faktor-faktor dalam pembuatan media pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, keefektifan media, kemampuan peserta didik, kualitas media, fleksibilitas dan kemampuan untuk menggunakannya.

2. Memilih media pembelajaran

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu tepat sasaran dan juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan dilapangan menunjukan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan : merasa sudah akrab dengan media tersebut, merasakan bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri, media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa dan ingin memberi gambaran atau penjelasan yang kongkrit.

3. Mengembangkan media pembelajaran

Mengembangkan media pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berdasarkan teori perkembangan yang ada.²⁹

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin, *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Pengertian umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.³⁰

Beberapa ahli media menyatakan definisi media dengan berbagai batasan-batasan tertentu. Gagne (1992) mengartikan media sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan, Heinich, Molenda, dan Russel (1982) menyatakan bahwa media adalah saluran komunikasi termasuk film, televisi, diagram, materi cetak, komputer, dan instruktur. AECT (*Assosiation of Education and Communication Technology*, 1977), memberikan batasan media sebagai segala bentuk saluran yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan

²⁹ Guntur Talajan, (2012), *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*, Yogyakarta: PRESSindo, hal 23

³⁰ Azhar Arsyad, (2009), *Media Pembelajaran*, Jakarta:Rajawali Pers, hal. 3

siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.

Sebagaimana Firman Allah Swt. dalam Alquran Q.S An-Nahl : 89³¹

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ .

Artinya : “(dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Alquran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.”

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa Alquran sebagai media dari penjelasan dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira yang di turun kan kepada nabi Muhammad Saw.

b. Pengertian Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa).

Brown mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Pada mulanya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar yang digunakan adalah alat bantu visual. Sekitar pertengahan abad ke-20 usaha pemanfaatan visual dilengkapi dengan digunakannya alat audio, sehingga lahirlah alat bantu audio visual.

³¹ Departemen Agama RI,1994, *Alquran dan Terjemahnya*.... hal 415

Latuheru (1998: 14), menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi pendidikan antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.³²

c. Prinsip pemilihan media

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu :

1. Harus adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, untuk informasi yang bersifat umum, atau sekedar hiburan saja mengisi waktu kosong. Lebih khusu lagi, apakah sasarannya siswa TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, atau siswa pada sekolah luar biasa, masyarakat pedesaan ataukah masyarakat perkotaan. Dapat pula tujuan tersebut akan menyangkut perbedaan warna, gerak atau suara.
2. Karakteristik media pembelajaran. Setiap media pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari keunggulannya, cara pembuatan maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik media pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru

³² Nunuk suryani dan Leo Agung, (2012), *Strategi Belajar mengajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, hal. 135-137

dalam kaitannya pemilihan media pembelajaran. Disamping itu memberikan kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran secara bervariasi.

3. Alternatif pilihan, yaitu adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan. Dengan demikian guru dapat menentukan pilihan media pembelajaran mana yang akan dipilih, jika terdapat beberapa media yang dapat dibandingkan.

d. Jenis media

Pemanfaatan berbagai jenis media untuk keperluan pendidikan dan pembelajaran pada prinsipnya mudah serta tidak terlalu sukar diperoleh. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Dengan perkataan lain, menggunakan media, hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama diingat siswa sehingga mempunyai nilai tinggi.³³ Setiap saat kapan dan dimana saja boleh ditemukan sekaligus dimanfaatkan jika guru yang bersangkutan mempunyai inisiatif. Hal ini mulai dari majalah, Koran, buku-buku cetak, *catalog*, kalender, kebun binatang, sawah, ladang, serta objek-objek lainnya yang memungkinkan untuk dipotret/direkam, kemudian diolah sedemikian rupa sehingga bagus digunakan dalam proses pembelajaran sesuai kebutuhan tertentu.

Para ahli telah banyak memberikan jenis-jenis pengelompokkan media ini dari berbagai sudut pandang masing-masing. Akan tetapi secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

³³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, (2013), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta. Hal 134

- a. Media grafis
- b. Media audio
- c. Media proyeksi
- d. Media audio visual
- e. Media visual
- f. Media tiga dimensi

Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol - simbol komunikasi visual.³⁴

Pemanfaatan media audio dalam kepentingan pembelajaran terutama meliputi: pengajaran music, pembacaan sajak, dokumentasi, bahasa, pangajaran melalui radio, paket-paket belajar biasanya berbentuk kaset, piringan hitam menyangkut wawancara, diskusi, warta berita.

Media proyeksi adalah slide atau film strip dan juga OHP yang dapat menayangkan, mentransmisikan ataupun mentransparansikan satu bentuk kepada bentuk lain.

Media audio visual adalah media yang dapat didengar dan dipandang, diamati, diperhatikan, mempersentasikan gerakan dan nada-nada suara tertentu untuk keperluan belajar.

Media visual dalam pembelajaran dapat dikombinasikan fakta-fakta, gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan berbagai ungkapan kata-kata, gambar,

³⁴ Arief Sadiman, (2006), *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Hal 28

angka, grafik, poster, komik dan sebagainya. Penggunaan media visual (*visual literacy*) memperhatikan keterbacaan visual dari meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu maka perlu memperhatikan unsur : artistic, kesederhanaan, keterpaduan, komposisi, penekanan tertentu, keseimbangan, ruang, tekstur dan sebagainya mempertinggi daya tarik motivasi belajar. Firman Allah Swt. Q.S Al-Baqarah : 31³⁵

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (31)

Artinya : “Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa benda yang dapat digunakan sebagai pengajaran yang merupakan suatu media visual untuk penghantar dan memudahkan pengajaran diterima oleh yang diajarkan. Karena dengan media visual yang secara langsung dilihat oleh Nabi Adam.

Media tiga dimensi yang sering digunakan adalah boneka atau model tiruan berbentuk padat, penampang, *mock-up* dan diorama. Kesemua model tersebut mungkin mempunyai ukuran yang sama atau lebih besar, maupun lebih kecil dengan benda sesungguhnya.

³⁵ Departemen Agama RI, (1994), *Alquran dan Terjemahnya*... hal. 14

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti yang bernama Maryam dengan judul “ Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kepala Bernomor Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SDN Malang Kelas III Gondanglegi”. Adapun kesimpulannya adalah :³⁶

1. Penerapan Pembelajaran Kepala Bernomor pada Mata Pelajaran Agama Islam terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi. Hasil dari pre tes menunjukkan bahwa dari 43 siswa sebagai penghuni kelas menunjukkan bahwa terdapat 5 orang siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Kemudian pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan, jumlah siswa yang minat belajarnya tinggi bertambah menjadi 22 siswa. kemudian pada siklus II menunjukkan masih terdapat peningkatan jumlah pada siswa yang minat belajarnya tinggi menjadi 25 siswa.
2. Minat siswa semakin tinggi untuik belajar karena proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga materi pelajaran lebih mudah untuk dipahami.

³⁶ Maryam, Skripsi,(2009) “ *Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kepala Bernomor Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SDN Malang Kelas III Gondanglegi*”. Fak. Tarbiyah: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, h. 91

C. Kerangka Pikir

Strategi pembelajaran aktif merupakan suatu alternatif yang memungkinkan untuk melakukan kontekstualisasi guna menciptakan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran yang pada gilirannya mendorong kemudahan peningkatan jaminan kualitas guru. Salah satu cara terbaik untuk mengembangkan belajar yang aktif adalah dengan memberikan tugas belajar yang diselesaikan dalam kelompok kecil peserta didik. Dengan sistem kelompok, siswa diajak untuk dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran.

Ketepatan seorang guru dalam menggunakan strategi pembelajaran, merupakan salah satu faktor penting untuk merangsang minat belajar siswa. Setiap guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menerapkan strategi pembelajaran bagi para siswanya, baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki keinginan dan minat yang kuat dalam mengikuti seluruh mata pelajaran yang diajarkan kepadanya. Dengan adanya minat belajar yang tinggi dalam mengikuti seluruh mata pelajaran inilah yang nantinya akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Fikih.

Mata pelajaran Fikih merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang wajib diselenggarakan oleh seluruh satuan pendidikan dari tingkat Sekolah Madrasah Tsanawiyah. Pada tingkatan Madrasah Tsanawiyah (MTs), pelajaran ini banyak berisikan tentang bagaimana Agama. Akan tetapi, kenyataan yang didapat bertolak belakang dengan apa yang dipelajari.

Siswa lebih cenderung tidak peduli dan bahkan mengabaikan tentang arti pentingnya pembelajaran Fikih yang salah satu contohnya adalah tidak diaplikasikan dalam hal beribadah. Hal ini disebabkan karena guru salah menggunakan media pembelajaran yang tepat guna membangkitkan kesadaran dan minat belajar mereka dalam menangkap pembelajaran Fikih yang baik.

Kreativitas Guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang disinyalir mampu mengatasi masalah yang tersebut di atas. Di mana strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas baik secara keseluruhan maupun individual. Strategi ini juga dapat memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berani mengemukakan ide dan pendapatnya terhadap suatu masalah pembelajaran. Dengan strategi ini, siswa yang sebelumnya berlaku pasif dan kurang peduli terhadap pelajaran, mau tidak mau dituntut untuk dapat aktif dalam pelajaran khususnya pelajaran Fikih. Dengan semakin aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran Fikih, maka tentunya akan mampu menambah pemahaman mereka terhadap pelajaran tersebut yang nantinya akan berdampak kepada peningkatan minat belajar yang mereka jalani selama proses pembelajaran. Bahkan tidak hanya terfokus pada mata pelajaran Fikih saja, akan tetapi juga pada seluruh mata pelajaran yang diajarkan.

E. Hipotesis Penelitian

Dari hasil kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat ditarik hipotesis penelitian, sebagai berikut:

Terdapat Hubungan antara kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Tarbiyah Islamiah Hinai Kiri Kec.Secanggang Kab.Langkat

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Tarbiyah Islamiyah Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Ada pun yang menjadi dasar pemikiran pemilihan lokasi dan waktu penelitian adalah sebagai berikut :

1. MTs Tarbiyah Islamiyah Kelurahan Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat adalah termasuk sekolah yang berdiri atas swadaya seorang tokoh masyarakat yang peduli akan pendidikan agama Islam masyarakat desa (Yayasan pribadi) sehingga diharapkan mendapat kemudahan dalam hal koordinasi selama penelitian.
2. Belum ada yang melakukan penelitian dengan judul atau topik yang sama di madrasah tersebut.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Desain penelitian deskriptif korelasional yaitu bahwa meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu kelompok yang sama.³⁷

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama. Dengan kata lain, populasi adalah merupakan keseluruhan unit yang dilengkapi dengan ciri-ciri permasalahan yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

³⁷ Syaukani, (2017), *Metode Penelitian Pedoman Praktis Penelitian dalam bidang Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 20

kelas VIII di MTs Tarbiyah Islamiyah Kelurahan Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat yang berjumlah 102 siswa. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi sering disebut universe. Anggota populasi dapat berupa benda mati, maupun benda hidup, manusia dan sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur dan diamati.³⁸

Nazir mendefinisikan populasi sebagai kumpulan individu beserta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian. Adapun Putrawan mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam ruang dan waktu yang telah ditentukan.³⁹

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴⁰

Untuk mewakili populasi tersebut di atas, maka ditetapkan sampel penelitian. Adapun yang dimaksud dengan sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Apabila jumlah subjek kurang dari 100, sampel lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁴¹

³⁸ Syahrudin, (2016), *Metodologi penelitian kuantitatif*, Bandung: citapusta kamedia, hal. 113

³⁹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Pustaka Setia, hal. 120

⁴⁰ *Ibid*, hal. 118

⁴¹ Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi ke-13, Jakarta: Rineka Cipta, hal 134

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Tora Yamane, adapun penghitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan⁴²:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi yang ditetapkan (20%/0,2)

$$n = \frac{102}{102 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{110}{1,02 + 1}$$

$$n = \frac{102}{2,02}$$

$$n = 50,4 = 50 \text{ (dibulatkan)}$$

⁴² M Burhan Bungin,, 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, hal. 105

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan jumlah keseluruhan 3 kelas, yakni: kelas VIII 1, VIII 2, dan VIII 3

Dalam memberikan interpretasikan secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment (r_{xy}) pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut⁴³:

Tabel 3.1
pedoman indeks korelasi

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interperstasi
0,00-0,20	Sangat rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Sedang
0,70-0,90	Tinggi
0,90-1,00	Sangat tinggi

D. Definisi Operasional

Agar pengukuran variabel dapat dilakukan secara kuantitatif maka semua variabel dalam penelitian ini didefenisikan sebagai berikut :

⁴³ Anas Sudijono, 2014, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, hal. 193

1. Kreativitas guru dalam menggunakan media

Kreativitas guru dalam menggunakan media adalah memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran agar mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Indikator kreativitas guru menggunakan media meliputi : (1). pembuatan media pembelajaran (2) Dasar pemilihan media pembelajaran (3). Kriteria media yang digunakan (4). Cara guru menggunakan media pembelajaran

2. Minat belajar siswa

Minat belajar adalah sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Indikatornya : (1) ketertarikan siswa dalam belajar (2) perasaan senang siswa dalam belajar (3). Keterlibatan siswa (4). Perhatian siswa dalam belajar.

E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴⁴ Instrument penelitian ini menggunakan angket, dan data diolah melalui Microsoft Exel.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang kita gunakan untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif maka diperlukan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- **Kuesioner atau Angket**

Kuesioner/angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan kesesuaian maupun ketidak sesuaian dari sikap test. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya

⁴⁴ *Ibid*, hal. 148

jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspons oleh responden.⁴⁵

Dalam hal ini angket yang penulis gunakan adalah angket langsung yang mana data yang dikumpulkan berasal dari siswa yang dijadikan sampel, sedangkan dari jenis pembuatannya penulis menggunakan jenis angket tertutup yang mana responden hanya memberi tanda silang pada salah satu jawaban yang disediakan. Penyusunan itemnya menggunakan bentuk pilihan ganda, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang disediakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket berbentuk skala model Likert, untuk jawaban penskorannya sendiri yaitu 4, 3, 2, 1, yakni :

Tabel 3.2
Jawaban Penskoran Instrumen Angket

No.	Pilihan Jawaban	Bobot
1.	Sangat Sering	4
2.	Sering	3
3.	Kadang-kadang	2
4.	Tidak Pernah	1

Angket akan diberikan kepada 50 siswa kelas VIII yang menjadi sampel.

⁴⁵ Sudaryono, 2017, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rajagrafindo Persada, hal. 207

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Item soal	
		Nomor Instrumen	Jumlah
Y	Rasa Senang	1,2,6,11,13,18,	6
	Kemauan	8,19,21	3
	Perhatian	3,4,7,10,14,16,17,20,	8
	kesadaran	9,12,15,	3

Tabel 3.4
Kisi-kisi angket Kreativitas Guru

Variabel	Indikator	Item soal	
		Nomor Instrumen	Jumlah
X	Mreancang dan membuat media	2,6,9,11,12,14,20	7
	Memilih media	15,16,18	3
	Mengembangkan media	1,3,4,5,7,8,10,13,17,19	10

F. Uji Coba Instrument

Uji coba instrumen ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan memilih butir-butir instrumen yang shahih (valid) dan handal (reliabel). Dengan adanya uji coba akan diperoleh butir-butir isntrumen yang layak dijadikan alat ukur dalam mengumpulkan data.

a. Uji Validitas

Validitas atau keshahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Setelah membuat instrumen penelitian yaitu kuesioner atau angket, langkah selanjutnya menguji apakah kuesioner atau angket yang dibuat tersebut valid

atau tidak. Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi product moment⁴⁶, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = jumlah subjek penelitian

X = Skor variabel

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

b. Reliabilitas Instrumen

Untuk mencari reliabilitas tes digunakan rumus kude dan Ricardson (KR-20) yaitu :

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum P^2}{S^2} \right]$$

Keterangan⁴⁷:

r_{11} = Koefisien realibilitas instrumentasi

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

P = Proporsi subject yang menjawab soal dengan benar

⁴⁶ Iqbal Hasan, 2009, Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif), Jakarta: Bumi Aksara, hal. 235

⁴⁷ *Ibid*, hal. 185

q = Proporsi subject yang menjawab soal dengan salah ($q = 1-p$)

N = Banyak soal

S^2 = Varians total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tes tersebut reliabel.

Dimana harga r_{11} berkisar antara 0,0 – 1,0

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan uji normalitas Chi Kuadrat (χ^2) sebagai berikut :

1. Tentukan jumlah kelas interval (uji Chi Kuadrat jumlah kelas interval ditetapkan = 6).

Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada Kurva Normal Baku.

2. Tentukan panjang kelas interval (PK) dengan rumus :

$$\text{Panjang Kelas (PK)} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{rata terkecil}}{6}$$

3. Susun data ke dalam penolong untuk menentukan harga Chi Kuadrat hitung.
4. Membandingkan harga Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel pada $\alpha = 0,05$

Jika Chi Kuadrat hitung (χ^2) < harga Chi Kuadrat tabel maka diatas nilai statistik sampel tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Jika dalam uji normalitas diperoleh data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homegenitas. Uji homegenitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika

varians sama, dikatakan ada homogenitas. Sedangkan varians tidak sama, dikatakan terjadi heterogenitas. Kesamaan varians diuji dengan hipotesis sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dimana $F_{\alpha (v_1, v_2)}$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang α , sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan *dk pembilang* = $(n_1 - 1)$ dan *dk penyebut* = $(n_2 - 1)$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

c. Korelasi Product moment

Peneliti melakukan pengolahan data atau analisis data. Teknik yang digunakan adalah statistik inferensial atau korelasi, digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel dengan menggunakan rumus korelasi product moment, dan dihitung menggunakan *Microsoft Excel*.

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = jumlah subjek penelitian

X = Skor variabel

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

d. Uji T (Hipotesis)

Uji T atau hipotesis digunakan untuk uji beda rata-rata dua sampel dependen atau sampel berhubungan atau berpasangan dengan rumus :

$$t_{hit} = \frac{d - d_0}{sd / \sqrt{n}}$$

$$sd^2 = \frac{N \sum d^2 - (\sum d)^2}{N(n-1)}$$

Cara menguji dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dengan derajat kebebasan $(db) = n - 1$ dan $\alpha = 0,05$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Untuk memudahkan dalam memahami terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka data dideskripsikan sesuai dengan urutan variabel penelitian. Deskripsi data dimulai dari variabel kreativitas guru menggunakan media pembelajaran (X) dan minat belajar siswa (Y).

Data penelitian yang dideskripsikan terdiri data hasil skor angket penelitian yang diberikan kepada sampel atau responden. Deskripsi data disajikan berkaitan dengan skor maksimum, skor minimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Secara keseluruhan tentang skor maksimum, skor minimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk masing-masing variabel penelitian dapat dikemukakan pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1. Data Tabel Penelitian Variabel X dan Y

No	Nilai Statistik	X	Y
1	Jumlah	3543	3500
2	Skor Maksimal	80	80
3	Skor Minimal	51	50
4	Rata-rata (mean)	70,86	70
5	Standar Deviasi	7,586	7,239

1. Data Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media (X)

Data yang diperoleh dari instrumen penelitian kreativitas guru menggunakan media pembelajaran selanjutnya dilakukan perhitungan data. Setelah skor dikompositkan maka diperoleh data skor variabel kreativitas guru menggunakan media pembelajaran yang terkumpul menyebar dari skor 51 sampai 80 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 70,86 varians sebesar 57,55.

2. Data minat belajar siswa (Y)

Data yang diperoleh dari instrumen penelitian minat belajar siswa selanjutnya dilakukan perhitungan data. Setelah skor dikompositkan maka diperoleh data skor variabel minat belajar siswa yang terkumpul menyebar dari skor 50 sampai 80 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 70,00 varians sebesar 52,40.

B. Uji Persyaratan Analisis

Setelah diadakan uji coba test yang digunakan sebagai instrumen penelitian yaitu validitas dan reliabilitas, maka melalui hasil perhitungan diperoleh hasil analisa item (soal) sebagai berikut :

1. Uji Validitas Tes

Jumlah siswa sebanyak 50 orang ditentukan dengan tingkat kepercayaan pada $\alpha = 0,05$; maka diperoleh harga kritik r-product moment ($r_{\text{tabel}} = 0,279$). Kriteria penilaian adalah jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dikatakan soal tersebut Valid. Dari 25 item angket yang diujikan ke siswa, diperoleh 20 item angket yang dinyatakan valid sedangkan 5 item lainnya tidak valid. Adapun jumlah item

angket valid yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 item dimana item tersebut telah mewakili setiap indikator kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dan minat belajar siswa dalam penelitian ini. (**Lampiran 2 dan 3**).

2. Reliabilitas Tes

Hasil uji reliabilitas instrumen non-tes menggunakan Kuder Richardson-20 (KR-20) diperoleh r_{hitung} kreativitas guru menggunakan media pembelajaran sebesar 4,213 dan minat belajar siswa sebesar 6,601 dimana harga r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 0,279. Karena harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan dari item sebanyak 20 yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data dinyatakan Reliabel (**Lampiran 4 dan 5**)

C. Analisis Data Hasil Penelitian

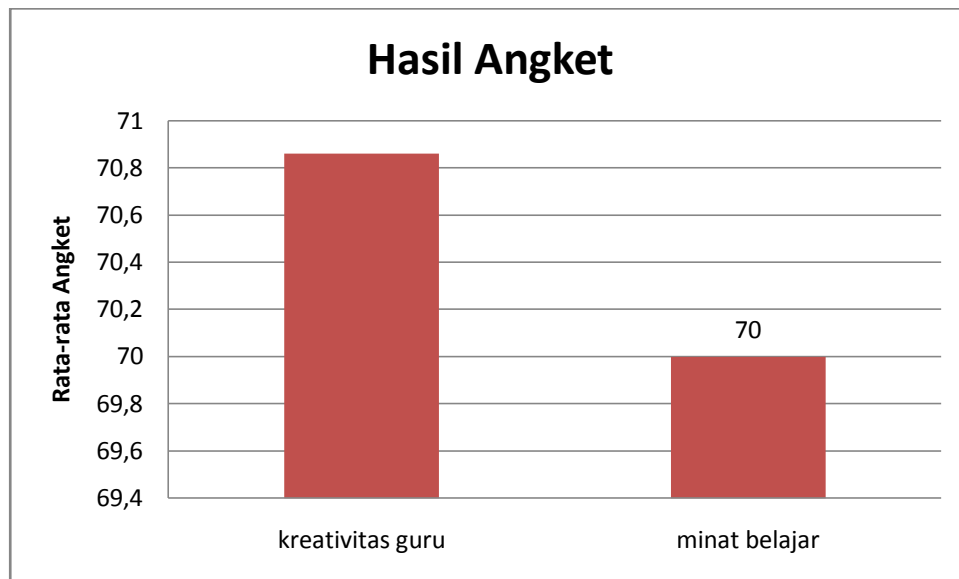
Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan perhitungan diperoleh rata-rata dan standar deviasi angket kreativitas guru menggunakan media pembelajaran ($70,86 \pm 7,586$) dan minat belajar siswa ($70,00 \pm 7,239$).

Berdasarkan data nilai kreativitas dalam menggunakan media belajar dan minat belajar siswa yang diperoleh pada penelitian ini dan setelah data ditabulasikan maka diperoleh rata-rata, standar deviasi dan varians seperti tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.2. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Angket	Nilai Rata – Rata	Standar Deviasi	Varians
Kreativitas guru	70,86	7,586	57,551
Minat belajar	70	7,239	52,408

Berdasarkan tabel 43. maka dapat digambarkan perolehan rata – rata nilai *angket* kreativitas guru dan minat belajar pada gambar 4.3. berikut:



Gambar 4.1. Diagram Nilai Rata – Rata Angket Kreativitas guru da Minat Belajar

1. Uji Normalitas

Analisis data meliputi uji normalitas angket serta uji homogenitas data angket. Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji Chi-Kuadrat, diperoleh bahwa nilai angket kedua kelompok sampel memiliki data yang normal atau $(X^2)_{hitung} < (X^2)_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 untuk angket kreativitas guru dan minat belajar maka dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi normal.

a. Normalitas Data Kreativitas Guru (X)

Tabel 4.3. Data kreativitas Guru

No.	Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Kreativitas guru	0,114	0,125	Normal

Dari tabel harga mutlak diatas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,114$. Kemudian harga tersebut dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{50}} = 0,125$. Untuk uji Lilieform dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 50$, maka nilai $L_{tabel} = 0,125$. Oleh karena itu $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,114 < 0,125$) maka dapat disimpulkan data kreativitas guru tersebut *berdistribusi normal*. (Lampiran 6)

b. Normalitas Data Minat Belajar (Y)

Tabel 4.4. Data Minat Belajar

No.	Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Minat Belajar	0,083	0,125	Normal

Dari tabel harga mutlak diatas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,083$. Kemudian harga tersebut dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{50}} = 0,125$. Untuk uji Lilieform dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 50$, maka nilai $L_{tabel} = 0,125$. Oleh karena itu $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,083 < 0,125$) maka dapat disimpulkan data kreativitas guru tersebut *berdistribusi normal*. (Lampiran 7)

2. Uji Homogenitas

Hasil perhitungan untuk uji homogenitas untuk data angket kreativitas guru dan minat belajar dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dikatakan homogen apabila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.5.Uji Homogenitas Sampel

Angket	S^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Kreativitas Guru	57,551	1,098	1,607	Homogen
Minat Belajar	52,407			

$$S^2 = \text{Varians Sampel}; F_{Tabel} = db (n_1-1), (n_2-1) (\alpha = 0,05)$$

Untuk nilai angket berdasarkan tabel nilai untuk distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan db pembilang 49 serta db penyebut 49 sehingga $F_{tabel} F_{0,05 (49,49)} = 1,607$, dimana nilai untuk F_{hitung} angket sebesar $= 1,098$. Karena harga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data kreativitas guru menggunakan media dan minat belajar adalah *homogen* (**Lampiran 8**).

3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui data terdistribusi normal dan homogen maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik yaitu uji t. Uji ini untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_o) ditolak dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima, dengan derajat bebas (db) = $(n_1 + n_2) - 2$ dan $\alpha = 0,05$. Data hasil uji hipotesis dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.6. Hasil Uji Hipotesis

Data Angket	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Kreativitas Guru Minat Belajar			
$\bar{X} = 116,6666$ $Sd^2 = 1,8779$ $Sd = 1,3703$	7,386	1,675	Ha diterima, Ho ditolak

Dari data distribusi t diperoleh $t_{tabel} = 1,675$. sedangkan berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 7,386$ sehingga harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,386 > 1,675$). Dengan demikian H_0 ditolak, H_a diterima. Berarti: ada Hubungan antara kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Tarbiyah Islamiah Hinai Kiri Kec.Secanggang Kab.Langkat. (**Lampiran 9**)

4. Uji Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur seberapa erat hubungan antara hasil belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan uji korelasi sederhana (r_{xy}) menggunakan rumus Product Moment. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Kriteria pengujian jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka tolak (H_0), sehingga (H_a) diterima yang berarti koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan.

Tabel 4.7 Uji Korelasi kreativitas guru dengan minat belajar siswa

Kelas	Data Kelas	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Angket	$\Sigma X = 3543$ $\Sigma X^2 = 253877$ $\Sigma Y = 3500$ $\Sigma Y^2 = 247568$ $\Sigma XY = 250658$ $N = 50$	0,983	0,279	Ha diterima, Ho ditolak

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh r_{hitung} angket = 0,983, sedangkan r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ ($N=50$) adalah sebesar 0,279. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya H_a diterima, berarti ada korelasi yang signifikan antara kreativitas guru menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa. Berdasarkan koefisien korelasi r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,983, jadi makna korelasi tinggi.

(Lampiran 10)

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di kelas VIII MTs Tarbiyah Islamiah Hinai Kiri Kec.Secanggang Kab. Langkat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel x yaitu kreativitas guru menggunakan media dan variabel y yaitu minat belajar siswa, dimana proses penelitian dilakukan di kelas VIII 1, VIII 2, dan VIII 3) dimana populasi dari seluruh kelas ada 102 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 50 siswa. Penelitian menggunakan instrument angket yang disebarkan kepada sampel secara acak atau *random sampling*. Dalam pelaksanaannya, penggunaan instrumet angket memiliki

fase yang ditempuh, yakni pertama melaksanakan uji persyaratan terlebih dahulu yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, dimana uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument layak atau tidak untuk dibawa melaksanakan penelitian ke lapangan. Kedua, melaksanakan penelitian ke lapangan dengan instrument data yang telah valid yaitu anket kreativitas guru menggunakan media pembelajaran dan anket minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Ketiga, setelah penelitian selesai, peneliti mengolah data hasil penelitian yang ditemukan.

Data hasil-hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa, kreativitas guru tergolong baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 70,86 varians sebesar 57,55., demikian halnya dengan minat belajar siswa juga baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 70,00 varians sebesar 52,40. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kreativitas guru menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

Hubungan kreativitas guru menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa juga terbukti dari hasil pengujian hipotesis. Dengan data distribusi t diperoleh $t_{tabel} = 1,675$. sedangkan berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 7,386$ sehingga harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,386 > 1,675$). Dengan demikian H_0 ditolak, H_a diterima. Berarti: ada Hubungan antara kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Tarbiyah Islamiah Hinai Kiri Kec.Secanggang Kab.Langkat

Dari hasil uji korelasi yaitu Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh r_{hitung} angket = 0,983, sedangkan r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ ($N=50$) adalah sebesar 0,279. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya H_a diterima, berarti ada korelasi yang signifikan antara kreativitas guru menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa. Berdasarkan koefisien korelasi r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,983, jadi makna korelasi tinggi. Dimana hasil korelasi menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan kreativitas guru menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa tergolong kuat.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengolah dan menggunakan media pembelajaran sangatlah penting. Pemanfaatan berbagai jenis media pembelajaran pada prinsipnya mudah serta tidak terlalu sukar diperoleh. Setiap saat kapan dan di mana saja boleh ditemukan sekaligus dimanfaatkan jika guru yang bersangkutan mempunyai inisiatif. Hal ini mulai dari majalah koran, buku-buku, catalog, poster kehidupan alam sekitar, situasi sekolah, rumah ibadah, kebun binatang, sawah, serta objek-objek lainnya yang memungkinkan untuk di potret/rekam, kemudian diolah sedemikian rupa menjadi media yang dibutuhkan.⁴⁸

Karena media pembelajaran tersebut sangat kuat perannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga dengan kemampuan guru kreatif ketika menggunakan media mampu membuat ketertarikan atau minat dalam belajar pada siswa itu meningkat. Melalui kreativitas guru, pembelajaran di kelas menjadi sebuah aktivitas yang menyenangkan. Proses aktivitas belajar mengajar yang

⁴¹ Purbatua manurung, 2011, *Media Instruksional AECT*, Medan : Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah, hal 22

menyenangkan tentunya tidak tercipta begitu saja, akan tetapi pengelolaannya dirancang oleh guru dengan merancang fasilitas belajar (media), sehingga aktivitas belajar siswa menjadi dipermudah dan mendorong proses belajar siswa. Kreativitas bisa dikembangkan dengan penciptaan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis terbukti bahwa terdapat hubungan antara kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Tarbiyah Islamiah Hinai Kiri Kec.Secanggang Kab.Langkat.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan menggunakan angket.

Penulis mengakui, bahwa penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna. Masih ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian data penganalisaan data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor antara lain :

1. Adanya kemungkinan responden kurang bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan atau mengisi angket penelitian yang diberikan sehingga kurang menggambarkan hasil sebenarnya.
2. Tidak adanya wawancara sehingga tidak diperoleh keterangan dan informasi tentang keadaan guru disekolah mengenai penggunaan media pembelajaran dan mengenai minat belajar siswa.

Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat angket yang baik dan penyusunan skripsi lainnya. Hal ini merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sudah sangat baik pada guru fikih di MTs Tarbiyah Islamiah hinai kiri Kec. Secanggang Kab. Langkat. Hal ini dibuktikan dari hasil analisa data skor variabel kreativitas guru menggunakan media pembelajaran yang terkumpul menyebar dari skor 51 sampai 80 dengan jumlah sebesar 3543 nilai rata-rata (mean) sebesar 70,86 varians sebesar 57,55 dan standar deviasi sebesar 7,586.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan diperoleh data skor variabel minat belajar siswa yang terkumpul menyebar dari skor 50 sampai 80 dengan jumlah sebesar 3500 nilai rata-rata (mean) sebesar 70,00 varians sebesar 52,40 dan standar deviasi sebesar 7,239.
3. Terdapat hubungan yang kuat antara kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Tarbiyah Islamiah hinai kiri Kec. Secanggang Kab. Langkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi yaitu Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh r_{hitung} angket = 0,983, sedangkan r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ (N=50) adalah sebesar 0,279. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0

ditolak yang artinya H_a diterima, berarti ada korelasi yang signifikan antara kreativitas guru menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa. Berdasarkan koefisien korelasi r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,983, jadi makna korelasi tinggi. Dan uji t yaitu : Dari data distribusi t diperoleh $t_{tabel} = 1,675$. sedangkan berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 7,386$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,386 > 1,675$). Dengan demikian H_0 ditolak, H_a diterima. Berarti: ada Hubungan antara kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Tarbiyah Islamiah Hinai Kiri Kec.Secanggang Kab.Langkat.

B. Saran

Berdasarkan uraian dalam kesimpulan hasil penelitian maka dapat diberikan saran antara lain ;

1. Kepada pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu guru dalam meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar, terutama dalam menggunakan media pembelajaran.
2. Guru agar terus mengembangkan kemampuannya dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa yang sangat tinggi, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
3. Kepada seluruh siswa agar senantiasa bersungguh-sungguh dan giat dalam belajar, agar kelak menjadi penerus generasi bangsa.

Daftar Pustaka

- Arsyad Azhar, 2009,Media Pembelajaran, Jakarta Rajawali Pers
- Bafadal Ibrahim,2003,Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar, Jakarta:
Bumi Aksara
- Crow L. & Crow, 1989, Psikologi Pendidikan Yogyakarta : Nur Cahaya
- Djamarah Syaiful Bari dan Aswan Zain, 2013, Strategi Belajar Mengajar Jakarta :
Rineka Cipta
- Istirani dan Intan Pulungan, 2015, Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1 Medan : Media
Persada
- Istarani dan Intan Pulungan, 2016, Ensiklopedi Jilid II Medan : Larispa
- Khairani Makmun, Psikologi Belajar Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Maunah Binti, 2009, Ilmu Pendidikan , Yogyakarta : Teras
- Mulyasa E. standar kompetensi dan sertifikasi guru, 2007, , Bandung : Remaja
Rosdakarya
- Nata Abuddin, 2010, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Kencana
- Poerwadaminta W.J.S, 1976, kamus Umum Bahasa Indonesia Jakarta : Balai
Pustaka
- Sadiman Arief, 2006, Media Pendidikan, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sastrapraja M., 1984, Kamus Istilah Pendidikan dan Umum, Surabaya : Usaha
Nasional

Shaleh Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab, 2004, Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam, Jakarta : Kencana

Sadiman Arief, 2006, Media Pendidikan, Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sagala Syaiful, 2005, Konsep dan Makna Pembelajaran Bandung: Alfabeta

Siswadi, 2008, Model Proposal Penelitian Tindakan Kelas, Tulung Agung : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Slameto, 2016, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, Jakarta : Rineka Cipta

Suryani Nunuk dan Leo Agung, 2012 ,Strategi Belajar Mengajar, Yogyakarta : Penerbit Ombak

Susanto, 2016, Teori Belajar & Permbelajaran disekolah Dasar, Jakarta : Rineka Cipta

Winkel W.S, 1983, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar Jakarta : Gramedia

S.T.Yoto dan Saiful Rohman, 2001, Manajemen Pembelajaran Malang : Yanizar Group

Lampiran 1

LEMBAR PENILAIAN ANGKET MINAT BELAJAR BAGI SISWA

Nama Siswa :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Tempat/Lokasi :
Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom SS,S,KD dan TP sesuai dengan jawaban yang kamu pilih dan jawaban tidak boleh dipengaruhi orang lain.

Keterangan :

1. (SS) Jika selalu dilakukan tanpa terkecuali maka isilah kolom sangat sering
2. (S) Jika dilakukan tetapi terkadang tidak melakukannya maka isilah kolom sering
3. (KD) Jika lebih banyak tidak melakukannya daripada melakukannya
4. (TP) Jika sama sekali tidak pernah melakukannya maka isilah tidak pernah

Pernyataan Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	Jawaban				Skor
		SS	S	KD	TP	
1	Saya selalu hadir setiap pelajaran Fikih					
2	Saya merasa jenuh saat pembelajaran Fikih					
3	Setiap pelajaran Fikih, saya selalu fokus memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran					
4	Saya tertib selama pembelajaran Fikih berlangsung					
5	Saya melamun di kelas ketika guru Fikih menyampaikan materi pelajaran					
6	Saya bersemangat untuk belajar Fikih dalam bentuk diskusi atau kelompok					

7	Saya berani menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran					
8	Saya ribut dan tidak peduli ketika guru menjelaskan					
9	Saya selalu mencatat penjelasan yang disampaikan guru					
10	Saya senang jika guru pelajaran Fikih tidak hadir					
11	Saya senang dengan cara guru menyampaikan pembelajaran Fikih					
12	Saya bertanya pada guru apabila terdapat penjelasan materi yang kurang paham					
13	Setiap pelajaran Fikih saya selalu mengerjakan PR yang diberikan guru					
14	Saya berusaha untuk menguasai materi Fikih yang dijelaskan guru					
15	Saya tertarik dengan cara guru Fikih mengajar menggunakan media belajar dan alat peraga					
16	Saya belajar apabila dipaksa orang tua					
17	Saya senang mengerjakan tugas Fikih yang diberikan oleh guru					
18	Saya selalu mempersiapkan bahan untuk berdiskusi					
19	Saya selalu mengulang pelajaran di rumah					
20	Saya selalu belajar untuk pelajaran besok					
Jumlah Skor						

Adapun dalam angket ini, peneliti menggunakan pernyataan angket menurut Lingkert yaitu :

Pernyataan Positif

(SS) Sangat Sering : 4

(S) Sering : 3

(KD) Kadang-kadang : 2

(TP) Tidak Pernah : 1

Pernyataan Negatif

(TP) Tidak Pernah : 4

(KD) Kadang-kadang : 3

(S) Sering : 2

(SS) Sangat Sering : 1

Tabel

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Soal		
			Positif (+)	Negatif (-)	Jumlah
Minat Belajar	Rasa Senang	a. Kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran	1		6 soal
		b. Perasaan siswa terhadap guru dalam mengajar	13	11	
		c. Perasaan siswa saat mengikuti pembelajaran	6	2	
		d. Belajar tanpa paksaan		18	

	Kemauan	a. Tertarik pada bahan pelajaran	8		3 soal
		b. Tertarik pada cara mengajar guru	19		
		c. Memanfaatkan waktu luang	17		
	Perhatian	a. Mendengarkan guru	3	5	9 soal
		b. Memperhatikan penjelasan guru	14		
		c. Mencatat penjelasan guru	10		
		d. Memberikan respon positif terhadap penjelasan guru	4		
		e. Bersikap tertib saat mengikuti pembelajaran	20		
		f. Menguasai materi yang dijelaskan guru	7,16		
	Kesadaran	a. Aktif dalam diskusi	9	12	3 soal
b. Mengerjakan PR atau tugas dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu		15			
Jumlah Total			15 soal	5 soal	20 soal

LEMBAR PENILAIAN ANGKET KREATIVITAS GURU

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Tempat/Lokasi :

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom SS,S,KD dan TP sesuai dengan jawaban yang kamu pilih dan jawaban tidak boleh dipengaruhi orang lain.

Keterangan :

1. Jika selalu dilakukan tanpa terkecuali maka isilah kolom sangat sering (SS)
2. Jika dilakukan tetapi terkadang tidak melakukannya maka isilah kolom sering (S)
3. Jika lebih banyak tidak melakukannya daripada melakukannya maka isilah kadang-kadang (KD)
4. Jika sama sekali tidak pernah melakukannya maka isilah tidak pernah (TP)

Kreativitas Guru Menggunakan Media

No	Pernyataan	Jawaban				Skor
		SS	S	KD	TP	
1	Guru anda ketika mengajar menggunakan gambar					
2	Ketika mengajar Guru anda menggunakan gambar yang kurang bagus					
3	Guru anda pandai menggunakan media pembelajaran					
4	Guru anda selalu menggunakan laptop dalam mengajar					
5	Guru anda tidak pandai menggunakan laptop					
6	Guru anda sering menampilkan video ketika mengajar					
7	Video yang guru tampilkan di kelas membuat anda semangat belajar					
8	Video yang ditampilkan guru anda, membuat anda cepat paham dengan pembelajaran					
9	Ketika mengajar guru membawa media gambar lebih dari satu					

10	Guru anda mengajar pakai gambar dengan cara bermain fuzzle					
11	Ketika belajar tentang wudhu, guru anda langsung menggunakan air					
12	Ketika belajar wudhu guru anda langsung membawa tempat wudhu' masjid atau musholla					
13	Guru anda menggunakan boneka hewan ketika mengajar penyembelihan hewan					
14	Guru anda membuat media patung sendiri ketika mengajar tentang penyembelihan hewan					
15	Guru anda pandai menyesuaikan media pembelajaran dengan materinya					
16	Media gambar yang digunakan guru anda dapat membantu anda dalam memahami pelajaran					
17	Anda bingung ketika guru mengajar di kelas pakai media pembelajaran					
18	Guru anda menampilkan media video yang menyenangkan bagi anda					
19	Guru anda memberikan kesempatan anda untuk bertanya pada saat menggunakan media pembelajaran					
20	Setiap kali guru anda mengajar pasti menggunakan media pembelajaran					
Jumlah Skor						

Adapun dalam angket ini, peneliti menggunakan pernyataan angket menurut Lingkert yaitu :

Pernyataan Positif

(SS) Sangat Sering : 4

(S) Sering : 3

(KD) Kadang-kadang : 2

(TP) Tidak Pernah : 1

Pernyataan Negatif

(TP) Tidak Pernah : 4

(KD) Kadang-kadang : 3

(S) Sering : 2

(SS) Sangat Sering : 1

Tabel

Kisi-Kisi Angket Kreativitas Guru

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Soal		
			Positif (+)	Negatif (-)	Jumlah
Kreativitas guru menggunakan media	Merancang dan membuat media pembelajaran.	e. Guru membuat media	9,14	2	7 Soal
		f. Menyediakan media	6, 11, 12, 20		
	Memilih media pembelajaran	d. Media yang tepat sasaran	16,18		3 Soal
		e. Media sesuai dengan materi ajar	15		
	Mengembangkan media	g. Cara penyampaian menggunakan media	7,8,10,19	17	
		h. Menggunakan media yang unik	1,13		

	pembelajaran	i. Kesesuaian media dengan zaman	4		10 Soal
		j. mengerti dalam menggunakan media	3	5	
	Jumlah Total		17 soal	3 soal	20 soal

Lampiran 2

Perhitungan Uji Validitas Angket Minat Belajar

Pada penelitian ini uji validitas angket pada setiap butir angket menggunakan rumus koefisien korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dari tabel validitas dapat dihitung untuk angket nomor 1

$$\sum X = 188 \quad \sum Y = 4046 \quad \sum XY = 15879$$

$$\sum X^2 = 188 \quad \sum Y^2 = 4046 \quad N = 50$$

$$(\sum X)^2 = 35344 \quad (\sum Y)^2 = 356356$$

Maka :

$$R_{xy} = \frac{50 (15879) - (188)(4046)}{\sqrt{[50(188) - (35344)][50(4046) - (356356)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{793950 - 760648}{\sqrt{(9400 - 35344)(202300 - 356356)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33302}{\sqrt{(-25944)(-154056)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33302}{103220,478}$$

$$r_{xy} = 0,320$$

Dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $N = 50$ pada $\alpha 0,05$ (interval kepercayaan 95%), di dapat $r_{tabel} = 0,279$. Berdasarkan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,320 > 0,279$ berarti angket nomor 1 dinyatakan valid. Dengan menggunakan rumus yang sama maka dapat ditentukan validitas untuk setiap butir angket.

Validitas masing – masing butir angket minat belajar dirangkum pada tabel berikut :

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,320	0,279	Valid
2	0,309	0,279	Valid
3	0,308	0,279	Valid
4	0,351	0,279	Valid
5	0.352	0,279	Valid
6	0.297	0,279	Valid
7	0.373	0,279	Valid

8	0.488	0,279	Valid
9	0.430	0,279	Valid
10	0.303	0,279	Valid
11	0,019	0,279	Tidak Valid
12	0.453	0,279	Valid
13	0.186	0,279	Tidak Valid
14	0.435	0,279	Valid
15	0.369	0,279	Valid
16	0.516	0,279	Valid
17	-0.123	0,279	Tidak Valid
18	0.358	0,279	Valid
19	0.347	0,279	Valid
20	0.290	0,279	Valid
21	0.301	0,279	Valid
22	0.454	0,279	Valid
23	0.265	0,279	Tidak Valid
24	0.181	0,279	Tidak Valid
25	0.384	0,279	Valid

Keterangan : Jumlah angket Valid = 20 angket dan Jumlah angket Tidak Valid = 5 angket.

No.	NAMA SISWA	NOMOR SOAL																									Y	Y2	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	TRIA ANDAYANI	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	82	6724	
2	SYAFRIZAL	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	81	6561	
3	EMI EFRIANTI	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	86	7396	
4	FITRIA RAMADHANA	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	81	6561	
5	AGUS ANDRE	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	82	6724	
6	MARZANUN	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	85	7225	
7	NURHASANAH	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	81	6561	
8	MISNAWATI	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	84	7056	
9	KA JULIM	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	83	6889	
10	ABDUL AMMAR	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	89	7921	
11	MHD. KHADAFI	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	84	7056	
12	DEWI SAGITA	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	89	7921	
13	RISWANDI	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	82	6724	
14	LATIFAH SALMI	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	78	6084	
15	AHMAD DHANI	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	87	7569	
16	SARI RAMADHANA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	94	8836	
17	SULIYA SILVY	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	86	7396	
18	SANTI	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	89	7921	
19	DEDEK HERMAN	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	90	8100	
20	MHD AHI	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	87	7569	
21	RODIASYAH P	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	1	2	4	4	4	83	6889	
22	ARSYAPRATIWI	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	82	6724	
23	KUSUMA EDI	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	85	7225	
24	DELIA INTAN	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	88	7744	
25	JULIA	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	85	7225	
26	MHD ABDULLAH	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	89	7921	
27	JULIADI	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	1	4	3	3	74	5476	
28	MHD SYAFRAN	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	81	6561	
29	RISKA ROLEMA	3	3	2	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	81	6561	
30	RAHMA NURDIN	4	3	4	1	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	83	6889	
31	RIZKI MAULANA	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	83	6889	
32	AZWIR AL MIRZA	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	88	7744	
33	ISMI WINASTI	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	83	6889	
34	NURUL FADILAH	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	81	6561	
35	SENO ARI	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	84	7056	
36	TRIA SYAFITRI	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	89	7921	
37	WILDAN HUIK	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	81	6561	
38	YOGA ULIYA	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	88	7744	
39	NAILA ELFATHIA	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	88	7744	
40	M REVAN	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	87	7569	
41	FAREL ALANKA	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	2	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	73	5329	
42	FAQIS AULIA	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	91	8281	
43	ANDIKA B. K	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	90	8100	
44	DIKI PRASETYA	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	90	8100	
45	M. RAHAN	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	89	7921	
46	MHD REVAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	93	8649	
47	SAFUAN NAUFA	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	87	7569	
48	ALIF RIZKI	4	3	4	3	3	3	1	1	1	3	4	2	4	2	2	1	4	3	1	2	3	1	3	3	1	62	3844	
49	M ZULHAM	4	4	3	1	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	4	74	5476	
50	RUDISYAH PUTRA	4	3	4	4	4	3	1	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	1	80	6400
	X	188	174	169	171	179	163	147	182	167	168	170	148	186	145	156	182	168	164	162	154	175	173	182	173	166	4046	356356	
	X2	188	174	169	171	179	163	147	182	167	168	170	148	186	145	156	182	168	164	162	154	175	173	182	173	166			
	(X)2	35344	30276	28561	29241	32041	26569	21609	33124	27889	28224	28900	21904	34596	21025	24336	33124	28224	26896	26244	23716	30625	29929	33124	29929	27556			
	Σxy	15879	14707	14293	14478	15141	13790	12472	15439	14156	14210	14324	12571	15696	12309	13217	15421	14131	13887	13715	13035	14790	14665	15367	14604	14059			
	r hitung	0,320	0,309	0,308	0,351	0,352	0,297	0,373	0,488	0,430	0,303	0,019	0,453	0,186	0,435	0,369	0,516	-0,123	0,358	0,347	0,290	0,301	0,454	0,265	0,181	0,384			
	r tabel	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279			
	Status	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	TV	V	V	V	TV</											

Lampiran 3

Perhitungan Uji Validitas Angket Kreativitas Guru

Pada penelitian ini uji validitas angket pada setiap butir angket menggunakan rumus koefisien korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dari tabel validitas dapat dihitung untuk angket nomor 1

$$\sum X = 167 \quad \sum Y = 3905 \quad \sum XY = 13671$$

$$\sum X^2 = 167 \quad \sum Y^2 = 3905 \quad N = 50$$

$$(\sum X)^2 = 27889 \quad (\sum Y)^2 = 332621$$

Maka :

$$R_{xy} = \frac{50 (13671) - (167)(3905)}{\sqrt{[50(167) - (27889)][50(3905) - (332621)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{683550 - 652135}{\sqrt{(8350 - 27889)(195250 - 332621)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31415}{\sqrt{(-19539)(-137371)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31415}{80808,22}$$

$$r_{xy} = 0,389$$

Dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $N = 50$ pada $\alpha 0,05$ (interval kepercayaan 95%), di dapat $r_{tabel} = 0,389$. Berdasarkan kriteria $r_{hitung} >$

r_{tabel} atau $0,389 > 0,279$ berarti angket nomor 1 dinyatakan valid. Dengan menggunakan rumus yang sama maka dapat ditentukan validitas untuk setiap butir angket.

Validitas masing – masing butir angket minat belajar dirangkum pada tabel berikut :

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,389	0,279	Valid
2	0,648	0,279	Valid
3	0,513	0,279	Valid
4	0,043	0,279	Valid
5	0.490	0,279	Valid
6	0.495	0,279	Valid
7	0.480	0,279	Valid
8	0.476	0,279	Valid
9	0.420	0,279	Valid
10	0.186	0,279	Tidak Valid
11	0,465	0,279	Valid
12	0.429	0,279	Valid
13	0.537	0,279	Tidak Valid
14	0.499	0,279	Valid

15	0.294	0,279	Valid
16	0.389	0,279	Valid
17	0.435	0,279	Valid
18	0.394	0,279	Valid
19	0.352	0,279	Valid
20	0.492	0,279	Valid
21	-0,055	0,279	TidakValid
22	0.086	0,279	Tidak Valid
23	0.355	0,279	Valid
24	0.101	0,279	Tidak Valid
25	0.438	0,279	Valid

Keterangan : Jumlah angket Valid = 20 angket dan Jumlah angket Tidak Valid = 5 angket.

NO.	NAMA SISWA	NOMOR SOAL																									Y	Y2		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1	TRIA ANDAYA	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	1	78	6084	
2	SYAFRIZAL	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	1	3	3	2	71	5041
3	EMI EFRIANTI	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	83	6889
4	FITRIA RAMAD	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	2	3	2	4	4	1	3	4	71	5041	
5	AGUS ANDRE	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	77	5929	
6	MARZANUN	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	76	5776	
7	NURHASANAH	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	78	6084	
8	MISNAWATI	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	79	6241	
9	IKA JULI M	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	81	6561	
10	ABDUL AMMAL	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	85	7225	
11	MHD. KHADAF	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	88	7744	
12	DEWI SAGITA	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	84	7056	
13	RISWANDI	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	84	7056		
14	LATIFAH SALM	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	86	7396	
15	AHMAD DHAN	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	85	7225	
16	SARI RAMADH	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	1	3	4	3	4	3	2	1	3	2	3	4	4	4	4	4	78	6084	
17	SULIYA SILVY	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	75	5625		
18	SANTI	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	87	7569	
19	DEDEK HERMA	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	86	7396	
20	MHD AHFI	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	82	6724	
21	RODIASYAH P	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	80	6400		
22	ARSYAPRATIW	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	87	7569		
23	KUSUMA EDI	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	84	7056	
24	DELIA INTAN	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	87	7569	
25	JULIA	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	1	3	2	4	4	4	4	3	4	4	81	6561	
26	MHD ABDULLA	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	86	7396	
27	JULIADI	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	1	4	3	3	78	6084		
28	MHD SYAFRAN	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	84	7056		
29	RISKA ROLEMZ	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	82	6724	
30	RAHMA NURDI	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	1	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	81	6561	
31	RIZKI MAULAN	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	87	7569	
32	AZWIR AL MIR	4	3	3	3	4	2	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	79	6241		
33	ISMI WINASTI	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	85	7225	
34	NURUL FADILA	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	84	7056	
35	SENO ARI	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	3	81	6561		
36	TRIA SYAFITRI	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	86	7396		
37	WILDAN HUIJK	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	85	7225		
38	YOGA ULIYA	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	82	6724		
39	NAILA ELFATH	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	87	7569	
40	M REVAN	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	85	7225		
41	FAREL ALANK	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	83	6889		
42	FAQIS AULIA	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	85	7225	
43	ANDIKA B. K	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	81	6561		
44	DIKI PRASETYA	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	1	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	85	7225	
45	M. RAIHAN	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	84	7056	
46	MHD REVAN	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	82	6724		
47	SAFUAN NAUF	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	86	7396		
48	ALIF RIZKI	1	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	78	6084		
49	M ZULHAM	1	1	1	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	1	72	5184		
50	RUDISYAH PUTI	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	4	4	3	1	42	1764	
	X	167	167	166	156	170	165	163	165	165	155	163	166	154	158	157	154	164	158	149	161	171	171	174	166	158	3905	332621		
	X2	167	167	166	156	170	165	163	165	165	155	163	166	154	158	157	154	164	158	149	161	171	171	174	166	158				
	(X)2	27889	27889	27556	24336	28900	27225	26569	27225	27225	24025	26569	27556	23716	24964	24649	23716	26896	24964	22201	25921	29241	29241	30276	27556	24964				
	SXY	13671	13732	13621	12686	13923	13548	13356	13534	13523	12637	13375	13615	12649	12985	12835	12626	13441	12951	12211	13204	13882	13918	14219	13512	12967				
	r hitung	0,389	0,648	0,513	0,043	0,490	0,495	0,480	0,476	0,420	0,186	0,465	0,429	0,537	0,499	0,294	0,389	0,435	0,394	0,352	0,492	-0,055	0,086	0,355	0,101	0,438				
	r tabel	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,2													

Lampiran 4

PERHITUNGAN REABILITAS ANGKET MINAT BELAJAR

Reliabilitas angket dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richardson-20, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dari tabel reliabilitas tes dapat dihitung reliabilitas semua soal :

$$N = 50$$

$$n = 20$$

$$\sum Y = 3333$$

$$\sum Y^2 = 223645$$

$$(\sum Y)^2 = 11108889$$

Maka diperoleh :

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$S^2 = \frac{223645 - \frac{(11108889)}{50}}{50}$$

$$S^2 = \frac{223645 - (222177,78)}{50}$$

$$S^2 = 29,3444$$

Sehingga :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(\frac{29,3444 - (-156,634)}{29,3444} \right)$$

$$r_{11} = 1,05 \left(\frac{185,9784}{29,3444} \right)$$

$$r_{11} = 1,05 (6,337)$$

$$r_{11} = 6,60$$

Dari tabel nilai-nilai product moment, diketahui nilai r_{tabel} untuk $N = 50$ dan pada $\alpha = 0,05$ yaitu $r_{\text{tabel}} = 0,279$ sedangkan harga $r_{\text{hitung}} = 6,60$. Dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} dapat ditentukan reliabilitas butir test dengan kriteria $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $6,60 > 0,279$ maka tes ini dinyatakan reliabel.

NO.	NAMA SISWA	NOMOR SOAL																				Y	Y2	(ΣY)2												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	15	16	18	19	20	21	22	25															
1	Indah Fahlriana	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	64	4096	4096												
2	Wanda Syafutri	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	63	3969	3969												
3	Latifah Hanum	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	69	4761	4761												
4	Khairida Hafni Damanik	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	64	4096	4096												
5	Windi Nurul	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	64	4096	4096												
6	Firda Agustina	3	3	4	4	4	3	1	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	66	4356	4356												
7	Susan	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	64	4096	4096												
8	Maulvi Alfansuri	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	66	4356	4356												
9	Barratan Nisa	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	65	4225	4225												
10	Marissa Adelia	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	72	5184	5184												
11	M. Naufal	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	68	4624	4624												
12	Eko Prabowo	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	71	5041	5041												
13	Dian Pratama	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	67	4489	4489												
14	M. Rio Setiawan	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	59	3481	3481												
15	Ihsan Udia Dani	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	69	4761	4761												
16	Putri Sanjani	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	74	5476	5476												
17	Khairunisa Pratiwi	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	69	4761	4761												
18	Luya Kartika	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	70	4900	4900												
19	M. Taufik Hidayat	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	73	5329	5329												
20	Dhani Fahreri Z	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	69	4761	4761												
21	Ahmad Ali Nafiah	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	2	4	4	4	2	1	2	4	4	64	4096	4096												
22	Rismawati	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	65	4225	4225												
23	Nurul Fidiyah	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	69	4761	4761												
24	M. Alrifah PB	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	68	4624	4624												
25	Suciya Izi	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	69	4761	4761												
26	Siti Nurhalisa	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	71	5041	5041												
27	Anisa Rizky	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	1	3	58	3364	3364												
28	Izi Syauqi	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	62	3844	3844												
29	Vinola Aura	3	3	2	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	64	4096	4096												
30	Raudatun Hasanah	4	3	4	1	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	67	4489	4489												
31	Nur Hacamah	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	66	4356	4356												
32	Farika Dwi Septia	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	72	5184	5184												
33	Addania Riska	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	2	65	4225	4225												
34	Diah Rizki Yanti	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	63	3969	3969												
35	Syifa Ihamma	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	65	4225	4225												
36	Dila Fajar Wati	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	73	5329	5329												
37	Tampa Nama	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	63	3969	3969												
38	Tampa Nama	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	71	5041	5041												
39	Tampa Nama	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	69	4761	4761												
40		4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	70	4900	4900												
41		2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	55	3025	3025												
42		4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	71	5041	5041												
43		4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	72	5184	5184												
44		4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	71	5041	5041												
45		4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	71	5041	5041												
46		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	77	5929	5929												
47		4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	69	4761	4761												
48		4	3	4	3	3	3	1	1	1	3	2	2	1	3	1	2	3	1	1	4	44	1936	1936												
49		4	4	3	1	4	3	3	1	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	60	3600	3600												
50	Tampa Nama	4	3	4	4	3	1	4	1	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	1	63	3969	3969												
	X	188	174	169	171	179	163	147	182	167	168	148	145	156	182	164	162	154	175	173	166	3333	223645	11108889												
	P	3,760	3,480	3,380	3,420	3,580	3,260	2,940	3,640	3,340	3,360	2,960	2,900	3,120	3,640	3,280	3,240	3,080	3,500	3,460	3,320															
	Q	-2,760	-2,480	-2,380	-2,420	-2,580	-2,260	-1,940	-2,640	-2,340	-2,360	-1,960	-1,900	-2,120	-2,640	-2,280	-2,240	-2,080	-2,500	-2,460	-2,320															
	P.Q	-10,378	-8,63	-8,044	-8,276	-9,236	-7,368	-5,704	-9,61	-7,816		-7,93	-5,802	-5,51	-6,614	-9,61	-7,478	-7,258	-6,406	-8,75	-8,512	-7,702														
	ΣP.Q	-156,634																																		
	S2	29,3444																																		
	R11	6,601855891																																		
	R TABEL	0,279																																		
	KETERANGAN	RELIABEL																																		

Lampiran 5

PERHITUNGAN REABILITAS KREATIVITAS GURU

Reliabilitas angket dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richardson-20, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dari tabel reliabilitas tes dapat dihitung reliabilitas semua soal :

$$N = 50$$

$$n = 20$$

$$\sum Y = 3244$$

$$\sum Y^2 = 212866$$

$$(\sum Y)^2 = 10523536$$

Maka diperoleh :

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$S^2 = \frac{212866 - \frac{(10523536)}{50}}{50}$$

$$S^2 = \frac{212866 - (210470,12)}{50}$$

$$S^2 = 47,9176$$

Sehingga :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(\frac{47,9176 - (-145,868)}{47,9176} \right)$$

$$r_{11} = 1,05 \left(\frac{193,7856}{47,9176} \right)$$

$$r_{11} = 1,05 (4,044)$$

$$r_{11} = 4,21$$

Dari tabel nilai-nilai product moment, diketahui nilai r_{tabel} untuk $N = 50$ dan pada $\alpha = 0,05$ yaitu $r_{\text{tabel}} = 0,279$ sedangkan harga $r_{\text{hitung}} = 4,21$. Dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} dapat ditentukan reliabilitas butir angket dengan kriteria $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $4,21 > 0,279$ maka tes ini dinyatakan reliabel.

NO.	NAMA SISWA	NOMOR SOAL																				Y	Y2	(ΣY)2	
		1	2	3	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	23	25				
1	Indah Fahirana	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	1	60	3600	3600
2	Wanda Syafitri	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	4	3	2	56	3136	3136
3	Latifah Hanum	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	66	4356	4356
4	Khairida Hafni Damanik	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	1	4	3	2	3	2	1	4	55	3025	3025
5	Windi Nurul	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	1	3	2	4	3	4	3	3	3	3	60	3600	3600
6	Firda Agustina	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	59	3481	3481
7	Susan	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	61	3721	3721
8	Mauvi Alfansuri	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	63	3969	3969
9	Barratun Nisa	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	65	4225	4225
10	Marissa Adelia	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	69	4761	4761
11	M. Naufal	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	72	5184	5184
12	Eko Prabowo	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	68	4624	4624
13	Dian Pratama	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	70	4900	4900
14	M. Rio Setiawan	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	69	4761	4761
15	Ifsan Udia Duni	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	68	4624	4624
16	Putri Sanjani	4	3	4	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	4	4	60	3600	3600
17	Khairunisa Pratiwi	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	61	3721	3721
18	Liya Kartika	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	69	4761	4761
19	M. Taufik Hidayat	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	69	4761	4761
20	Dhani Fahrezi Z	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	66	4356	4356
21	Ahmad Ali Naffah	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	66	4356	4356
22	Rismawati	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	71	5041	5041
23	Nurul Fidiyah	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	67	4489	4489
24	M. Alralah PB	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	68	4624	4624
25	Suciya Irzi	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	1	3	2	4	3	4	63	3969	3969
26	Siti Nurhalisa	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	68	4624	4624
27	Anisa Rizky	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	64	4096	4096
28	Izri Syaugi	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	68	4624	4624
29	Vinola Aura	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	69	4761	4761
30	Randatun Hasanah	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	1	3	3	1	3	4	4	4	63	3969	3969
31	Nur Hasanah	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	69	4761	4761
32	Farika Dwi Septia	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	65	4225	4225
33	Addania Riska	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	68	4624	4624
34	Diah Rizki Yanti	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	69	4761	4761
35	Syifa Irfanna	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	1	4	3	4	3	3	63	3969	3969
36	Dila Fajar Wati	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	69	4761	4761
37	Tampa Nama	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	71	5041	5041
38	Tampa Nama	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	64	4096	4096
39	Tampa Nama	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	71	5041	5041
40		3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	68	4624	4624
41		4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	65	4225	4225
42		4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	68	4624	4624
43		3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	64	4096	4096
44		4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	69	4761	4761
45		4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	70	4900	4900
46		3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	64	4096	4096
47		4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	69	4761	4761
48		1	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	63	3969	3969	
49		1	1	1	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	1	56	3136	3136	
50	Tampa Nama	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	26	676	676	
	X	167	167	166	170	165	163	165	165	163	166	154	158	157	154	164	158	149	161	174	158	3244	212866	10523536	
	P	3,340	3,340	3,320	3,400	3,300	3,260	3,300	3,300	3,260	3,320	3,080	3,160	3,140	3,080	3,280	3,160	2,980	3,220	3,480	3,160				
	Q	-2,340	-2,340	-2,320	-2,400	-2,300	-2,260	-2,300	-2,260	-2,320	-2,080	-2,160	-2,140	-2,080	-2,280	-2,160	-1,980	-2,220	-2,480	-2,160					
	P.Q	-7,816	-7,816	-7,702	-8,16	-7,59	-7,368	-7,59	-7,368	-7,702	-6,406	-6,826	-6,72	-6,406	-7,478	-6,826	-5,9	-7,148	-8,63	-6,826					
	ΣP.Q										-145,868														
	S2										47,9056														
	R11										4,213442687														
	R TABEL										0,279														
	KETERANGAN										RELIABEL														

Lampiran 6

Perhitungan Uji Normalitas

Normalitas Data Kreativitas Guru (X)

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 5, diketahui :

$\bar{X} = 70,86$ dan $SD = 7,58$. Perhitungan Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Lielieform, seperti pada tabel berikut ini :

Data									
51	53	55	57	60	62	63	63	63	63
64	64	68	68	68	68	69	69	69	70
70	70	70	70	71	72	72	74	74	74
75	76	76	77	77	77	77	77	78	78
78	78	78	79	79	79	80	80	80	80
Mean	70,86								
SD	7,586265786								
Jumlah	3543								

x	f	Z	f(z)	s(z)	f(z)-s(z)
51	1	-2,61789	0,004423782	0,02	0,0155762
53	1	-2,35425	0,009279951	0,04	0,03072
55	1	-2,09062	0,018281065	0,06	0,0417189
57	1	-1,82699	0,033850951	0,08	0,046149
60	1	-1,43153	0,076138566	0,1	0,0238614
62	1	-1,1679	0,121423547	0,12	0,0014235
63	4	-1,03608	0,150081742	0,2	0,0499183
64	2	-0,90427	0,182927263	0,24	0,0570727
68	4	-0,377	0,35308789	0,32	0,0330879
69	3	-0,24518	0,403158564	0,38	0,0231586

70	5	-0,11336	0,454871483	0,48	0,0251285
71	1	0,018454	0,507361823	0,5	0,0073618
72	2	0,150272	0,559724815	0,54	0,0197248
74	3	0,413906	0,66052848	0,6	0,0605285
75	1	0,545723	0,707371833	0,62	0,0873718
76	2	0,67754	0,750968362	0,66	0,0909684
77	5	0,809357	0,790845187	0,76	0,0308452
78	5	0,941175	0,826692282	0,86	0,0333077
79	3	1,072992	0,858362573	0,92	0,0616374
80	4	1,204809	0,885861445	1	0,1141386
Jumlah	50				

Dari tabel harga mutlak diatas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,114$. Kemudian harga tersebut dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{50}} = 0,125$. Untuk uji Lilieform dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 50$, maka nilai $L_{tabel} = 0,125$. Oleh karena itu $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,114 < 0,125$) maka dapat disimpulkan data kreativitas guru tersebut *berdistribusi normal*.

Lampiran 7

Normalitas Data Minat Belajar Guru (Y)

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 6, diketahui :

$\bar{X} = 70$ dan $SD = 7,23$. Perhitungan Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Lielieform, seperti pada tabel berikut ini :

Data									
50	55	58	59	60	62	63	63	63	64
64	64	64	65	65	67	67	67	67	68
68	69	69	70	70	70	70	72	72	73
73	73	73	75	75	77	77	77	77	77
77	77	78	78	79	79	80	80	80	80
Mean	70								
SD	7,239348262								
Jumlah	3500								

x	f	Z	f(z)	s(z)	f(z)-s(z)
50	1	-2,7627	0,00287	0,02	0,01713
55	1	-2,072	0,01913	0,04	0,02087
58	1	-1,6576	0,0487	0,06	0,0113
59	1	-1,5195	0,06432	0,08	0,01568
60	1	-1,3813	0,08359	0,1	0,01641
62	1	-1,1051	0,13456	0,12	0,01456
63	3	-0,9669	0,16679	0,18	0,01321
64	4	-0,8288	0,20361	0,26	0,05639
65	2	-0,6907	0,24489	0,3	0,05511

67	4	-0,4144	0,33929	0,38	0,04071
68	2	-0,2763	0,39117	0,42	0,02883
69	2	-0,1381	0,44507	0,46	0,01493
70	4	0	0,5	0,54	0,04
72	2	0,27627	0,60883	0,58	0,02883
73	4	0,4144	0,66071	0,66	0,00071
75	2	0,69067	0,75511	0,7	0,05511
77	7	0,96694	0,83321	0,84	0,00679
78	2	1,10507	0,86544	0,88	0,01456
79	2	1,24321	0,8931	0,92	0,0269
80	4	1,38134	0,91641	1	0,08359
Jumlah	50				

Dari tabel harga mutlak diatas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,083$. Kemudian harga tersebut dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{50}} = 0,125$. Untuk uji Lilieform dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 50$, maka nilai $L_{tabel} = 0,125$. Oleh karena itu $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,083 < 0,125$) maka dapat disimpulkan data kreativitas guru tersebut ***berdistribusi normal***.

Lampiran 8

PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS

Hasil perhitungan untuk uji homogenitas untuk data angket kreativitas guru dan minat belajar dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dikatakan homogen apabila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Siswa	Kreativitas	Minat
1	51	50
2	53	55
3	55	58
4	57	59
5	60	60
6	62	62
7	63	63
8	63	63
9	63	63
10	63	64
11	64	64
12	64	64
13	68	64
14	68	65
15	68	65
16	68	67
17	69	67
18	69	67
19	69	67
20	70	68
21	70	68
22	70	69
23	70	69
24	70	70
25	71	70
26	72	70
27	72	70
28	74	72

29	74	72
30	74	73
31	75	73
32	76	73
33	76	73
34	77	75
35	77	75
36	77	77
37	77	77
38	77	77
39	78	77
40	78	77
41	78	77
42	78	77
43	78	78
44	79	78
45	79	79
46	79	79
47	80	80
48	80	80
49	80	80
50	80	80
Jumlah	3543	3500

	<i>Kreativitas</i>	<i>Minat</i>
Mean	70,86	70
Variance	57,55142857	52,40816327
Observations	50	50
df	49	49
F	1,098138629	
P(F<=f) one-tail	0,372238079	
F Critical one-tail	1,607289464	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa varians terbesar = 57,551 dan varians terkecil = 52,408 dengan demikian diperoleh :

$$F_{hitung} = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ Terkecil}$$

$$F_{hitung} = \frac{57,551}{52,408} = 1,098$$

Sedang $F_{tabel} (\alpha)$ (db = (n1 – 1) (n2 – 2)

$$F_{(0,05)(49,49)} = 1,60$$

Karena $F_{hit} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada perbedaan varian data angket kreativitas guru dengan varian data angket minat belajar (kedua kelompok data tersebut homogen).

Lampiran 9

PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

Kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_o) ditolak dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima, dengan derajat bebas (db) = $(n_1 + n_2) - 2$ dan $\alpha = 0,05$. Data hasil uji hipotesis dapat dilihat dibawah ini:

No	Nama Siswa				
		Kreativitas	Minat	d	d ²
1	1	51	50	1	1
2	2	53	55	-2	4
3	3	55	58	-3	9
4	4	57	59	-2	4
5	5	60	60	0	0
6	6	62	62	0	0
7	7	63	63	0	0
8	8	63	63	0	0
9	9	63	63	0	0
10	10	63	64	-1	1
11	11	64	64	0	0
12	12	64	64	0	0
13	13	68	64	4	16
14	14	68	65	3	9
15	15	68	65	3	9
16	16	68	67	1	1
17	17	69	67	2	4
18	18	69	67	2	4
19	19	69	67	2	4
20	20	70	68	2	4
21	21	70	68	2	4
22	22	70	69	1	1
23	23	70	69	1	1
24	24	70	70	0	0
25	25	71	70	1	1
26	26	72	70	2	4
27	27	72	70	2	4

28	28	74	72	2	4
29	29	74	72	2	4
30	30	74	73	1	1
31	31	75	73	2	4
32	32	76	73	3	9
33	33	76	73	3	9
34	34	77	75	2	4
35	35	77	75	2	4
36	36	77	77	0	0
37	37	77	77	0	0
38	38	77	77	0	0
39	39	78	77	1	1
40	40	78	77	1	1
41	41	78	77	1	1
42	42	78	77	1	1
43	43	78	78	0	0
44	44	79	78	1	1
45	45	79	79	0	0
46	46	79	79	0	0
47	47	80	80	0	0
48	48	80	80	0	0
49	49	80	80	0	0
50	50	80	80	0	0
Total		3543	3500	43	129
Rataan		118,1	116,66667	1,4333333	4,3

$$sd^2 = \frac{N \sum d^2 - (\sum d)^2}{N(n-1)}$$

$$sd^2 = \frac{(50)(129) - (1849)}{50(50-1)}$$

$$sd^2 = \frac{6450 - 1849}{2450}$$

$$sd^2 = \frac{4601}{2450}$$

$$sd = \sqrt{1,8779}$$

$$= 1,3703$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{1,433}{1,3703 / \sqrt{50}}$$

$$= \frac{1,433}{1,3703 / 7,071}$$

$$= \frac{1,433}{0,194}$$

$$T_{\text{hit}} = 7,386 \quad T_{\text{tabel}} = 1,675$$

Dari data distribusi t diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,675$. sedangkan berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{\text{hitung}} = 7,386$ sehingga harga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($7,386 > 1,675$).

Dengan demikian H_0 ditolak, H_a diterima.

Lampiran 10

PERHITUNGAN UJI KORELASI

Uji korelasi sederhana (r_{xy}) menggunakan rumus Product Moment. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Kriteria pengujian jika $r_{hit} \geq r_{tabel}$ maka tolak (H_0), sehingga (H_a) diterima yang berarti koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	51	50	2601	2500	2550
2	53	55	2809	3025	2915
3	55	58	3025	3364	3190
4	57	59	3249	3481	3363
5	60	60	3600	3600	3600
6	62	62	3844	3844	3844
7	63	63	3969	3969	3969
8	63	63	3969	3969	3969
9	63	63	3969	3969	3969
10	63	64	3969	4096	4032
11	64	64	4096	4096	4096
12	64	64	4096	4096	4096
13	68	64	4624	4096	4352
14	68	65	4624	4225	4420
15	68	65	4624	4225	4420
16	68	67	4624	4489	4556
17	69	67	4761	4489	4623
18	69	67	4761	4489	4623
19	69	67	4761	4489	4623
20	70	68	4900	4624	4760
21	70	68	4900	4624	4760
22	70	69	4900	4761	4830
23	70	69	4900	4761	4830
24	70	70	4900	4900	4900
25	71	70	5041	4900	4970
26	72	70	5184	4900	5040
27	72	70	5184	4900	5040
28	74	72	5476	5184	5328

29	74	72	5476	5184	5328
30	74	73	5476	5329	5402
31	75	73	5625	5329	5475
32	76	73	5776	5329	5548
33	76	73	5776	5329	5548
34	77	75	5929	5625	5775
35	77	75	5929	5625	5775
36	77	77	5929	5929	5929
37	77	77	5929	5929	5929
38	77	77	5929	5929	5929
39	78	77	6084	5929	6006
40	78	77	6084	5929	6006
41	78	77	6084	5929	6006
42	78	77	6084	5929	6006
43	78	78	6084	6084	6084
44	79	78	6241	6084	6162
45	79	79	6241	6241	6241
46	79	79	6241	6241	6241
47	80	80	6400	6400	6400
48	80	80	6400	6400	6400
49	80	80	6400	6400	6400
50	80	80	6400	6400	6400
Σ	3543	3500	253877	247568	250658

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{(50)(250658) - (3543)(3500)}{\sqrt{\{(50)(253877) - (12552849)\}\{(50)(247568) - (12250000)\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{12532900 - 12400500}{\sqrt{(141001)(128400)}}$$

$$R_{xy} = \frac{132400}{\sqrt{18104528400}}$$

$$R_{xy} = \frac{132400}{134553,069}$$

$$R_{xy} = 0,9839$$

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh $r_{hitung} \text{ angket} = 0,983$, sedangkan r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ ($N=50$) adalah sebesar 0,279. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya H_a diterima.

Lampiran 11

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	: MTs Tarbiyah Islamiyah
NPSN	: 10264309
NSM	: 121212050004
Alamat Sekolah	: Jl. Sei Wampu No.05 Hinai Kiri
Kode Pos	: 20855
Kelurahan /Desa	: Hinai Kiri
Kecamatan	: Secanggang
Kabupaten/Kota	: Langkat
Provinsi	: Sumatera Utara
Website	: -
E-mail	: -

Lampiran 12

Tabel Data Guru

Nama Lengkap Personal	NIK/No. KTP	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	Jenis Kelamin
Drs. Zainuddin	1205092010540000	Langkat	20/10/1954	L
Dedi Heriyanto, S.Pd	1205091203780003	Kwala Bingai	12/03/1978	L
Nurfitriani Rizal, S.Pd	1205095802800005	Hinai Kiri	18/02/1980	P
Nuwairi Fadhlī, ST	1205101503830004	Padang Kedondong	15/03/1983	L
Idham, S.Pd.I	1205090611620002	Kebun Kelapa	06/11/1962	L
Zuhrimuddin, S.Pd.I	1205092208800001	Hinai Kiri	22/08/1980	L
Arbain, S.Pd	0202052010780001	Hinai Kiri	20/10/1978	L
Rubini, S.Pd	1205094602800009	Tanjung Ibus	06/01/1980	P
Salehati, S.Ag	1205094603760003	Tanjung Pasir	06/01/1976	P
Saniah, S.Pd	1205104302680002	Hinai Kiri	03/02/1968	P
Ariati, S.Pd	1205094902790002	Pasar Gunung	09/02/1979	P
Dra. Umi Misarah	1205095501670000	Sei Ular	15/05/1967	P
Anang Suganda, S.Pd.I	1205090808870006	Kebun Kelapa	08/08/1987	L
Nurul Hasanah, S.Pd	1205096810910000	Hinai Kiri	28/10/1991	P
Muftiana, S.Pd	1205075905800004	Hinai Kiri	19/05/1980	P
Elfidah, S.Pd	1271014707860000	Sei Paham	07/07/1986	P
Khairul Fahmi, S.Pd	1205092506900005	Pasar Gunung	25/07/1990	L
Abdul Arrasyid Batubara, S. Pd	1207241606920003	Medan	16/06/1992	L

Lampiran 13

Dokumentasi







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Khatib Sulaiman No. 1 Medan 22071 Telp. (061) 4114011-4114012 Fax. (061) 4114013
Website : www.uin-suara.ac.id Email : info@uin-suara.ac.id

Nomor : B-2/08/TK/TK.V.2/PP.00.202/2018
Lampiran : -
Hal : Lembar Satu

19 Maret 2018

Yth. Ka MTA Tarbiyah Islamiah Hinaí Kiri Kecamatan Seranggang Tangkal

Assalamu'alaikum W- W

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mendapat gelar Sarjana Sains (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyajikan skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	KHAIRUL FATA DYAKI
Tempat/Tanggal Lahir	: Sei Cabang, 04 September 1996
NIM	: 31143065
Semester/Jurusan	: VII/Pendidikan Agama Islam

Untuk hal di atas kami mohon diinformasikan dan di beri menyah sehubungan pelaksanaan Kisel di MTA Tarbiyah Islamiah Hinaí Kiri Kecamatan Seranggang Tangkal, guna memperoleh informasi/keberhasilan dan data data yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKH KHILAFAH DI MTA TARBİYAH ISLAMIAH HINAÍ KIRI KECAMATAN SERANGGANG KAD LANGKAT

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Terbilang
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN PENDIDIKAN TARBIYAH ISLAMIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH HINAI KIRI
KECAMATAN SECANGGANG KABUPATEN LANGKAT

Alamat : Jln. Sei Wampu No. 05 Hinai Kiri

Kode Pos : 20855

Hinai Kiri, 23 Mei 2018

Nomor : 204 / MTs / KET.PIP / V / HK / 2018
Lamp : -
Hal : **Telah Melaksanakan Riset**

Kepada Yth,
Bapak Ketua Jurusan
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat Menanggapi surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-3/3708/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018 , Perihal Melakukan Riset untuk menyusun Skripsi (Karangan Ilmiah) guna memperoleh Gelar Sarjana, dengan **Judul " HUBUNGAN KRETIVITAS GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs TARBIYAH ISLAMIYAH HINAI KIRI KEC. SECANGGANG KAB. LANGKAT "**. Yang dilaksanakan oleh :

Nama : KHAIRUL FATA ZAKI
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Cabang, 04 September 1986
NIM : 31143065
Semester/ Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam

Dinyatakan telah selesai melaksanakan Riset dari Tanggal 03 April 2018 sampai dengan 21 Mei 2018 di MTs Tarbiyah Islamiyah Hinai Kiri Kabupaten Langkat Tahun Pelajaran 2017/2018.

Demikian surat ini kami perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Wasalam,

Kepala,

MTs Tarbiyah Islamiyah Hinai Kiri



Drs. ZAINUDDIN



KEPENTAHAN AGAMA II
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA

KARTU BIRUWANG
PROPOSAL

Nama	20010100010001
NIM	20010100010001
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	Keberagaman Agama
Tempat dan Waktu Penelitian	Surabaya, 10 Mei 2020
Penelitian	Survei
Penelitian	Survei
Penelitian	Survei

FAKULTAS UHUT TARIKAT DAN HIGIEN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I	Dr. Abdur Halim Rikhatun, Ns. Ag
Pembimbing II	Ushin Satria Adhwar, NsA

PEMBIMBING I			
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
25/01/2018	Konsultasi Judul	Pengantunan Tentang Judul	
29/01/2018	Konsultasi Judul	Pengantunan Tentang Judul	
02/02/2018	Konsultasi Proposal	Pengantunan Tentang Proposal	
06/02/2018	Konsultasi Proposal	Pengantunan Tentang Proposal	
12/02/2018	Konsultasi Proposal	Revisi Proposal	
15/02/2018	Bimbingan Proposal	Revisi Proposal	

PEMBIMBING II			
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
07/02/2018	Bab I Pendahuluan M. Iman bimbingan	menyebutkan bimbingan, jelaskan efektifitas dan pengaruhnya di dunia nyata dan masyarakat di sekitar kita	
16-02-2018	BAB I Pendahuluan M. Iman bimbingan	Bab II landasan teori	
24-02-2018	BAB II	Referensi makalah/ literatur media dan internet	
29-02-2018	BAB III	menyebutkan referensi pendukung	
29-02-2018	ACC Proposal	bagi seminar proposal	

Catatan:
1. Pada saat bimbingan harus ada rekam dan
dibuatkan oleh pembimbing
2. Cara ini harus dibuktikan dengan bukti

Medan, 09 Juli 2018
an Dekan
Ketua Prodi
Dr. Asriyul Ridwan, MA
NIP. 19701024 198003 2 002

Pembimbing I	Drs. Abd. Halim Nisution, M.A.	
Pembimbing II	Hsan, Satria, Ashar, M.A.	

PEMBIMBING I			
Pertemuan Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
03-07-18	Alqam	Alqam Bab 4 & 5	
04-07-18	Pembahasan Bab 4		
05-07-18	Pembahasan Bab 4	Pemomotan	
	Pembahasan Kuis	Kuis Bab 4	
05-07-18	Pembahasan Bab 4-5	Pembacaan Amesica data	
06-07-18	Pembahasan	Pembacaan Esampusen	
07-07-18		ACC SCITSH	

PEMBIMBING II			
Pertemuan Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
03-04-18	ACC Bab 10	Langka BAB IV	
10-05-18	BAB IV	Terusur Kematihan	
04-06-18	BAB IV	Kuisa Kuisan	
06-06-18	BAB IV	Alami Penelitian	
25-06-18	BAB IV	Kuisa Kuisan & Kuisan	
26-06-18	BAB V	Kematihan Kuisan	
03-07-18	ACC SCITSH	KE-PS 1	

Catatan:
 1. Setiap pertemuan akan selalu terdapat soal dan jawaban

Medan, 08 Juli 2018
 Sri Dekan
 Ketua FAKULTAS PAI

RIWAYAT HIDUP

Nama : Khairul Fata Dzaki
NIM : 31143065
Tempat/TglLahir : Stabat, 04 September 1996
Alamat : Sei Cabang Kanan Dusun VI Kp. Melayu
Secanggang
Agama : Islam
Nama Orang Tua
 1. Ayah : Drs.H.Khairuddin M.Pd
 2. Ibu : Juhairiah S.Ag
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
Jenjang Pendidikan
 1. SD : MIN Marlintung Tahun 2008
 2. SMP : MTsN Stabat Tahun 2011
 3. SMA : MAN 1 Stabat Tahun 2014
 4. PerguruanTinggi : UIN SU Medan Tahun 2018